

**ANTESENDEN DAN KONSEKUENSI IMPLEMENTASI SISTEM
KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DENGAN MENGGUNAKAN
KERANGKA *TECHNOLOGICAL ORGANIZATIONAL
ENVIRONMENT* (TOE)**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah**



Oleh :

**DWI LESTARI
NIM. 19.52.21.256**

**PROGAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA
2023**

**ANTESENDEN DAN KONSEKUENSI IMPLEMENTASI SISTEM
KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DENGAN KERANGKA
TECHNOLOGICAL ORGANIZATIONAL ENVIRONMENT (TOE)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

DWI LESTARI
NIM. 19.52.21.256

Sukoharjo, 19 Oktober 2023

Disetujui dan disahkan oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Frank Aligarh, M.Sc.
NIP. 19920912 201903 1 011

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : DWI LESTARI
NIM : 19.52.21.256
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul “ **ANTESENDEN DAN KONSEKUENSI IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DENGAN KERANGKA TECHNOLOGICAL ORGANIZATIONAL ENVIRONMENT**” Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 19 Oktober 2023



Dwi Lestari

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : DWI LESTARI
NIM : 19.52.21.256
JURUSAN : AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi saya yang berjudul “ANTESENDEN DAN KONSEKUENSI IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) TERHADAP AKUNTABILITAS DEANGAN KERANGKA TECHNOLOGICAL ORGANIZATIONAL ENVIRONMENT (TOE)”

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di pemerintah desa kabupaten Karanganyar, kabupaten Sukoharjo dan kabupaten Boyolali. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sukoharjo, 10 Oktober 2023



Dwi Lestari

Frank Aligarh, M.Sc.
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdr : Dwi Lestari

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas
Said Surakarta
Di Sukoharjo

Assalamu'alaikum Wr. Wb


Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Dwi Lestari NIM: 19.52.21.256 yang berjudul: "ANTESENDEN DAN KONSEKUENSI IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DENGAN KERANGKA TECHNOLOGICAL ORGANIZATIONAL ENVIRONMENT"

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S. Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Sukoharjo, 17 Oktober 2023
Dosen Pembimbing Skripsi



Frank Aligarh, M.Sc.
NIP. 19920912 201903 1 011

PENGESAHAN

**ANTESENDEN DAN KONSEKUENSI IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN
DESA (SISKEUDES) DENGAN MENGGUNAKAN KERANGKA
TECHNOLOGICAL ORGANIZATIONAL
ENVIRONMENT (TOE)**

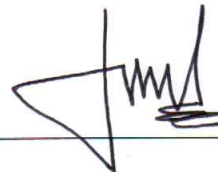
Oleh:

DWI LESTARI
NIM. 19.52.21.256

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah
pada hari Senin tanggal 13 November 2023 M / 29 Rabiul Akhir 1445 H dan dinyatakan
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Dewan Penguji:

Penguji I Merangkap Ketua Sidang
Ade Setiawan, M. Ak., CRA., CRP., CIAP.
NIP. 19800712 201403 1 003



Penguji II
Anim Rahmayati, S.E.I., M.Si.
NIP. 19841008 201403 2 005



Penguji III
Aryani Intan Endah Rahmawati, S.E., M.Sc.
NIP. 19930521 201903 2 012



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si.
NIP. 19720304 200112 1 004

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS.Al-baqarah: 286)

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi orang lain”

(HR. Ahmad, Thabrani, dan Daruqutni)

“Belum terlambat untuk menjadi apa yang kamu inginkan”

(George Eliot)

“Bersyukur adalah kunci kebahagiaan”

(Indah Lady)

PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur bagi Allah SWT dan atas dukungan dan doa dari orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunianya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai.
2. Ibu saya yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya.
3. Keluarga besar saya yang selalu memberikan dukungan dalam semua kegiatan yang saya ikuti.
4. Bapak Frank Aligarh, S.Pd., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikiran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Teman-teman yang telah membantu dalam proses pengerjaan penelitian ini.
6. Dan almamater UIN Raden Mas Said Surakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT selaku Sutradara dalam kehidupan dunia dan akhirat, tidak ada kuasa selain kuasa Allah SWT. *Allahuma Sholli 'ala Sayyidinna Muhammad Wa 'ala ali Sayyidinna Muhammad.* Sholawat serta salam senantiasa penulis lantunkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW. Hidayah serta kesempatan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “ANTESENDEN DAN KONSEKUENSI IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN DESA (SISKEUDES) DENGAN KERANGKA TECHNOLOGICAL ORGANIZATIONAL ENVIRONMENT (TOE). sebagai tugas akhir guna memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Bidang Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan penelitian ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik dari segi waktu, pikiran, dan tenaganya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag. selaku rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

3. Bapak H. Khairul Imam, S.H.I, M.S.I.,ua Jurusan Manajemen dan Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Samsul Rosadi, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
5. Bapak Frank Aligarh M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak perhatian dan bimbingan selama proses penyelesaian skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Keluarga tercinta yang telah banyak memberikan doa, cinta, kasih sayang, dan dukungan yang sangat luar biasa kepada penulis.
8. Seluruh pihak yang turut serta membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Akhir kata, teruntuk semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada kita semua. *Aamiin Aamiin Ya Robbal Alamin.*

Wassalamua 'alaikum Wr.Wb.

Surakarta, 13 April 2022

Penulis

ABSTRACT

The village financial system is a Microsoft Access-based application which aims to assist the Village government in making financial and administrative reports. Siskeudes has been implemented by the Village Government in Indonesia. However, there are still several obstacles in implementing Siskeudes. In this research, the Technological Organizational Environment (TOE) framework is a conceptual model that highlights a series of determining factors that influence the adoption of Siskeudes in village government. This research aims to determine the influence of relative advantage, compatibility, top management support and regulations on the implementation of the system. Apart from that, this research also aims to determine the effect of siskeudes adoption on accountability.

This research uses purposive sampling techniques and data analysis techniques using Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS). This research uses data collection techniques using questionnaires distributed by village governments in Karanganyar district, Sukoharjo district and Boyolali district with a sample size of 100 village governments. The results of this research indicate that relative advantage, compatibility, top management support, and regulations have a positive effect on the implementation of Siskeudes. Adoption of Siskeudes has a positive influence on accountability.

Keywords: Relative Advantage, Compatibility, Top Management Support, Regulation, Siskeudes Adoption, Accountability.

ABSTRAK

Sistem keuangan desa merupakan aplikasi berbasis Microsoft Access yang bertujuan untuk membantu pemerintah Desa dalam membuat laporan keuangan dan administrasi. Siskeudes telah diterapkan Pemerintah Desa di Indonesia. Namun masih terdapat beberapa kendala dalam implementasi Siskeudes. Dalam penelitian ini Kerangka kerja *Tecnological Organizational Environment* (TOE) merupakan model konseptual yang menyoroti serangkaian faktor penentu yang memengaruhi adopsi Siskeudes pada Pemerintah desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keuntungan relatif, kompatibilitas, dukungan manajemen puncak dan regulasi terhadap implementasi siskeudes. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh Implementasi siskeudes terhadap akuntabilitas.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling dan teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Last Square* (SEM-PLS). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar pemerintah desa di kabupaten Karanganyar, kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Boyolali dengan jumlah sampel sebanyak 100 pemerintah desa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keuntungan relatif, kompatibilitas, dukungan manajemen puncak, dan regulasi berpengaruh positif terhadap implementasi Siskeudes. Implementasi Siskeudes memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas.

Kata Kunci: Keuntungan Relatif, Kompatibilitas, Dukungan Manajemen Puncak, Regulasi, Implementasi Siskeudes Siskeudes, Akuntabilitas.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	iiiv
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	xi
ABSTRACT.....	xii
ABSTRAK	xiii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian.....	12
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
1.7 Jadwal Penelitian	14
1.8 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
2.1 Kajian Teori.....	16
2.1.1 Technological Organizational Environment (TOE).....	16
2.1.2 Teori Difusi Inovasi (<i>Teori Diffusion of Innovation</i>) oleh Rogers 1962	17

2.1.3	Teori <i>Upper Echelon</i>	18
2.1.4	Teori Kelembagaan (<i>Institutional Theory</i>)	18
2.1.5	Akuntabilitas	19
2.1.6	Implementai Sistem Keuangan Desa (Siskeudes).....	20
2.1.7	Keuntungan Relatif	21
2.1.8	Kompatibilitas	22
2.1.9	Dukungan Manajemen Puncak	23
2.1.10	Regulasi.....	24
2.2	Hasil Penelitian yang Relevan.....	25
2.3	Kerangka Berpikir	30
2.4	Hipotesis.....	31
2.4.1	Pengaruh Keuntungan Relatif terhadap Implementasi Siskeudes..	31
2.4.2	Pengaruh Kompatibilitas terhadap Implementasi Siskeudes	33
2.4.3	Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Implementasi Siskeudes	34
2.4.4	Pengaruh Regulasi terhadap Implementasi Siskeudes	35
2.4.5	Pengaruh Implementasi Siskeudes terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa	36
BAB III METODE PENELITIAN.....		38
3.1	Waktu dan Wilayah Penelitian	38
3.2	Jenis Penelitian	38
3.3	Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	38
3.3.1	Populasi.....	38
3.3.2	Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel.....	39
3.4	Data dan Sumber Data.....	40
3.5	Teknik Pengumpulan Data	41
3.6	Variabel Penelitian	41
3.6.1	Variabel Eksogen	41
3.6.2	Variabel Endogen.....	41
3.7	Definisi Operasional Variabel	42
3.8	Instrumen Penelitian.....	43

3.9	Teknik Analisis Data	44
3.9.1	Statistik Deskriptif	44
3.9.2	Uji Common Method Bias	44
3.9.3	Structur Equation Modelling (SEM).....	44
3.9.4	Model pengukuran (Outer Model)	45
3.9.5	Pengukuran Inner Model atau Model Struktural.....	46
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		48
4.1	Gambaran Umum Penelitian	48
4.2	Pengujian dan Hasil Analisis Data	49
4.3	Uji Common Method Bias	52
4.4	Model Pengukuran (Uji Outer Model)	53
4.2.1	Uji Validitas	53
4.4.2	Validitas Diskriminan	56
4.4.3	Uji Reliabilitas	58
4.5	Model Struktural atau Uji Inner Model	59
4.5.1	Uji Determinasi	59
4.5.2	Uji Hipotesis	60
4.6	Pembahasan Hipotesis	62
4.6.1	Pengaruh keuntungan relatif terhadap penggunaan Siskeudes	62
4.6.2	Pengaruh Kompatibilitas terhadap Implentasi Siskeudes	63
4.6.3	Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Implementasi Siskeudes	64
4.6.4	Pengaruh Regualasi terhadap Implementasi Siskeudes	65
4.6.5	Pengaruh Implementasi Siskeudes terhadap Akuntabilitas	66
BAB V.....		68
PENUTUP.....		68
5.1	Kesimpulan.....	68
5.2	Keterbatasan Penelitian	70
5.3	Saran-Saran	70
DAFTAR PUSTAKA		72
LAMPIRAN.....		78

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	36
Tabel 4.1 Profil Responden.....	42
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.3 Uji <i>Common Method Bias</i>	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Keuntungan Relatif	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Kompatibilitas	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Dukungan Manajemen Puncak	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Regulasi.....	48
Hasil 4.8 Hasil Uji Validitas Adopsi Siskeudes.....	48
Tabel 4.9 <i>Loading Factor</i> dan AVE	49
Tabel 4.10 <i>Fornell Larcker Criterion</i>	50
Tabel 4.11 <i>Heterotroit-Monotroit</i>	50
Tabel 4.12 <i>Cross Loading</i>	51
Tabel 4.13 Hasil Uji Reliabilitas	52
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis	53
Table 4.15 Hasil Uji Hipotesis	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar Grafik 1.1 Grafik Alokasi Dana Desa 2016-2021	1
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Jadwal Penelitian.....	79
Lampiran II : Surat Penelitian	81
Lampiran III : Dokumentasi Foto	82
Lampiran IV : Cap dan Tanda Tangan.....	95
Lampiran V : Kuesioner.....	101
Lampiran VI : Data Mentah Karakteristik Responden	105
Lampiran VII : Tabulasi Data	109
Lampiran VIII : <i>Output SPSS</i>	121
Lampiran VII : <i>Output SMarPLS</i>	121
Lampiran IX Uji Plagiasa.....	125

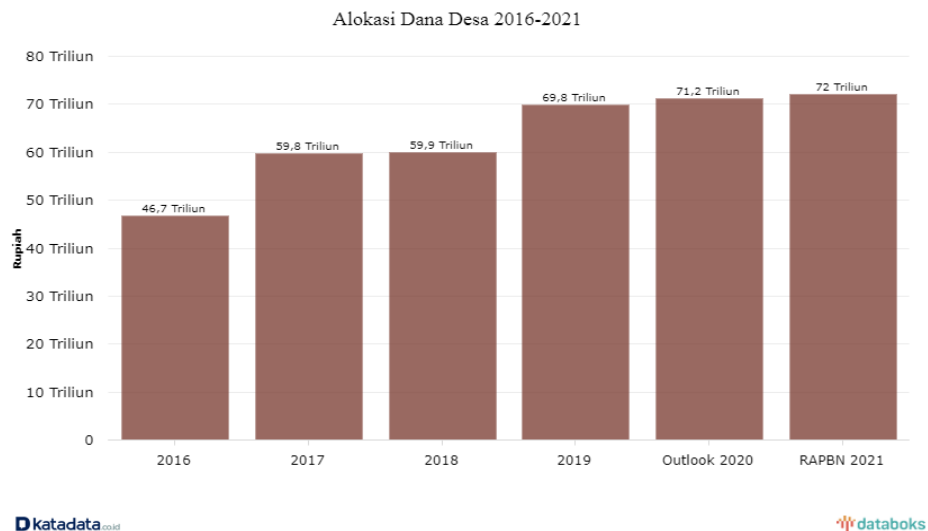
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa merupakan salah satu cara untuk mempercepat pembangunan nasional yang harus mewujudkan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangannya (Damayanti et al., 2022). Desa merupakan unit satuan kerja pemerintah yang terkecil. Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014, pemerintah memberikan kesempatan kepada pemerintah desa untuk mengelola dan mengurus keuangannya secara mandiri. Pembuatan laporan atas pertanggungjawaban realisasi anggaran menjadi tanggung jawab desa.

Gambar 1.1
Alokasi Dana Desa 2016-2021



Sumber : BPKP, (2015)

Pada tahun 2020 pemerintah mengalokasikan anggaran dana desa sebesar Rp. 71,2 triliun. Pada tahun 2021 anggaran dana desa meningkat 1,1% menjadi 72

triliun (Databoks, 2020). Untuk mencapai prinsip akuntabilitas dan memperkuat pemerintah desa maka penyaluran dana pemerintah desa di seluruh Indonesia harus dijaga serta memerlukan sumber daya manusia dan infrastruktur yang memadai (BPKP, 2015).

Desentralisasi wewenang dari pemerintah pusat ke pemerintah daerah telah meningkatkan kasus korupsi pada pemerintah desa di Indonesia. Berdasarkan laporan Indonesia Corruption Watch pada tahun 2022, terdapat 155 kasus korupsi. Kerugian per negara akibat korupsi di pemerintah desa diperkirakan akan meningkat sebesar 40 persen hingga 350 persen antara tahun 2016 dan 2022. Sejak pemerintah mulai mengalokasikan dana desa pada tahun 2015, kasus korupsi di daerah tersebut semakin meningkat. (*Inonesian Corruption Watch, 2023*).

Pemerintah merancang sistem pengawasan anggaran dana desa yang efektif untuk terciptanya pengelolaan pemerintah yang baik, serta meminimalisir fraud pada dana desa. Salah satu sistem pengawasan tersebut yaitu aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes). Sistem keuangan desa merupakan aplikasi berbasis Microsoft Access yang memungkinkan desa membuat pengeluaran negara seperti rencana pembangunan jangka menengah Desa (RPJM), Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP), Laporan Pelaksanaan Anggaran Desa, Laporan Aset Desa, dan Laporan Penyusunan. Tujuan dari aplikasi Siskeudes yaitu untuk membantu pemerintah Desa dalam menyusun laporan keuangan dan administrasi dengan lebih mudah (Ubed et al., 2017).

Peraturan pengelolaan keuangan desa yaitu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 113 tahun 2014 mengenai penerapan Siskeudes mengalami perubahan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 20 tahun 2018 (Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, 2018). Siskeudes merupakan sistem yang bersifat *mandatory*, dimana undang-undang mengatur agar setiap pemerintah desa wajib menggunakan sistem tersebut. Sistem yang bersifat *mandatory* tentu mempunyai konsekuensi yang berbeda dengan sistem yang bersifat *voluntary*. Jika menggunakan sistem *voluntary* pengguna dapat menolak menggunakan sistem ketika memiliki pengalaman tidak baik. Hal ini berbeda dengan sistem *mandatory*, pengguna tidak bisa menolak dan harus terus menggunakan sistem. Akibat logis dari penolakan suatu sistem yang bersifat *mandatory* adalah pada penurunan sikap pengguna tersebut.

Siskeudes digunakan sebagai alat kontrol atau penolakan tata kelola keuangan dana desa agar tetap sesuai pada peraturan perundang-undangan (Milenia et al., 2022). Aplikasi Siskeudes memiliki fitur-fitur yang sederhana sehingga mudah diimplementasikan serta digunakan untuk dioperasikan. Dengan input tunggal sesuai dengan transaksi yang ada, siskeudes mendapatkan output berupa dokumen administrasi dan laporan sesuai dengan ketentuan peraturan-undangan. Tujuan siskeudes adalah untuk meningkatkan kapasitas pemerintah desa dalam mengelola dan meningkatkan perekonomian desa.

Siskeudes memiliki keunggulan mengakomodasi semua peraturan tentang keuangan desa yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Desa, PDTT dan kementerian keuangan. Sebagai aplikasi desktop yang

memungkinkan mekanisme transfer data secara offline, ramah pengguna dengan kapasitas sumber daya manusia pengelolaan keuangan terbatas, bisa dalam perencanaan, penganggaran, administrasi, hingga pelaporan dan pertanggungjawaban. Selain itu, Siskeudes memiliki sistem pelatihan pengendalian internal yang sangat baik untuk semua tahap, mulai dari perencanaan dan pelaksanaan hingga administrasi dan sangat efisien karena kemampuannya untuk menangkap data keuangan dan rincian transaksi secara akurat, memungkinkan dokumenta anggaran, administrasi, dan laporan yang akurat. (BPKP, 2017).

Laporan keuangan yang akan disusun oleh pemerintah desa dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan pedoman dalam menyusun anggaran pada tahun berikutnya. Desa telah mengalami perkembangan yang pesat dalam berbagai hal sehingga perlu dipertahankan dan diberdayakan agar menjadi lebih maju dan mandiri serta demokratis dalam menyelenggarakan pemerintahan menuju masyarakat yang aman, adil dan makmur (Brier & Jayanti, 2020).

Menurut karyawan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Karanganyar implementasi Siskeudes berbasis offline telah diterapkan oleh 162 desa di Kabupaten Karanganyar sejak tahun 2018 (Dispermades, 2023). Siskeudes berbasis offline dirasa kurang sempurna sehingga pada tahun 2021 disempurnakan menggunakan siskeudes berbasis online. Keuntungan Siskeudes sebagai alat bantu desa menatausahakan, merencanakan dan melaporkan keuangan telah dirasakan, sehingga menjadi lebih tertata dari perencanaan hingga pelaporan. Masih terdapat beberapa kendala dengan diterapkannya Sistem Keuangan Desa diantaranya

kesalahan SPJ, desa mengganti personil kaur keuangan sehingga personil baru harus menyesuaikan dengan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes).

Menurut kaur keuangan desa Jatikuwung kabupaten Karanganyar dengan diimplentasikan Siskeudes membuat desa Jatikuwung terbantu karena sistemnya mudah digunakan dan sistematis (Pemerintah Desa Jatikuwung (2023). Namun terdapat beberapa kendala dalam mengimplementasikan siskeudes yaitu dengan sering terjadinya perubahan versi siskeudes maka sistem aplikasi siskeudes sering lemot dan eror. Faktor lain yang menjadi kendala dalam implementasi Siskeudes yaitu apabila terjadi kesalahan dalam menginput data untuk membenarkan data tersebut tidak bisa diperbaiki melalui aplikasi melainkan harus diperbaiki di Kabupaten.

Selain desa di kabupaten Karanganyar kendala dalam pengimplementasian Siskeudes juga dirasakan salah satu desa di Kabupaten Boyolali dan kabupaten Sukoharjo. Salah satu desa di kabupaten Boyolali tersebut yaitu desa Donohudan kecamatan Ngemplak Boyolali (Pemerintah Desa Donohudan, 2023). Menurut kaur keuangan desa Donohudan terdapat beberapa kendala dalam pengimplementasian Siskeudes yaitu prosedur dan proses penyusunan pertanggungjawaban (SPj) masih dianggap rumit oleh aparatur desa. Selain itu terdapat masalah di koneksi jaringan internet karena pemerintah desa menggunakan indihome sehingga apabila terdapat gangguan maka tidak dapat mengakses aplikasi Siskeudes. Sedangkan salah satu desa yang mempunyai kendala yang hampir sama yaitu desa Kadokan Kecamatan Grogol Kabupaten Sukoharjo yaitu aplikasi Siskeudes terjadi kesalahan dan eror

dan terkadang terdapat gangguan jaringan internet (Pemerintah Desa Kadokan, 2023)

Besarnya tanggung jawab dibarengi peran yang diterima oleh pemerintah desa. Oleh karena itu, dana prioritas tidak hanya digunakan untuk pembangunan infrastruktur, juga digunakan untuk meningkatkan perekonomian daerah, infrastruktur sosial, kesehatan, dan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan peraturan. Oleh karena itu, diperlukan ilmu yang jelas dalam rangka melaksanakan penelitian guna memaksimalkan potensi manusia dengan menyediakan sumber daya yang memadai. Salah satu penyebab utama banyaknya kasus suap atau korupsi dana desa adalah melemahnya sistem pengawasan komprehensif (Mega et al., 2022). Pengelolaan dana desa perlu adanya transparansi, akuntabilitas dan optimalisasi peran pendamping desa yang merupakan bentuk campur tangan dalam rangka kinerja pemerintahan yang baik.

Sebagai prasyaratnya, seseorang atau suatu organisasi harus mampu memberikan informasi sensitif kepada pihak-pihak terkait. Pengelola dana desa bertanggungjawab atas tata kelola dana desa yang akuntabel untuk disampaikan pertanggungjawaban kepada pihak yang berkepentingan (Gibran et al., 2021). Untuk mewujudkan akuntabilitas pemerintah desa memerlukan sistem keuangan untuk membantu pengelolaan dana desa yang transparan dan akuntabel. Akuntabilitas merupakan suatu metode yang digunakan pemerintah untuk mengelola keuangannya guna mengembangkan praktik kerja pemerintahan yang efektif. Akuntabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa besar

kepatuhan penyedia layanan terhadap nilai atau norma eksternal (Milenia et al 2022).

Teknologi informasi yang berkembang pesat dapat dimanfaatkan di berbagai bidang, salah satunya pencatatan akuntansi di bidang pemerintahan atau akuntansi sektor publik (Febriyani & Suprajitno, 2020). Sistem teknologi informasi diperlukan bagi akuntansi sektor publik untuk menciptakan pengelolaan pemerintahan yang baik sehingga dapat terwujudnya sistem keuangan yang transparan dan akuntabel.

Temuan mengenai hubungan Siskeudes terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa telah dilakukan oleh Mega et al (2022) diperoleh hasil sistem keuangan desa memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hasil ini konsisten dengan temuan Maharani & Akbar (2020), Kusumawardani (2022), serta Dewi & Julianto (2020).

Technological-Organizational-Environment (TOE) merupakan seluruh proses inovasi mulai dari pengembangan inovasi oleh organisasi untuk adopsi dan implementasi dari inovasi tersebut oleh pengguna dalam konteks organisasi. Penelitian ini menggunakan TOE karena beberapa alasan; (1) penelitian menggunakan kerangka TOE dalam konteks siskeudes belum pernah dilakukan sebelumnya, (2) kerangka TOE mampu menjelaskan adopsi tidak hanya dari aspek teknologi tetapi juga kesiapan organisasi, serta lingkungan yang memengaruhinya, (3) Siskeudes merupakan teknologi yang bersifat *mandatory* sehingga tidak semua konsep teoritis di bidang adopsi teknologi dapat digunakan untuk mengevaluasi

teknologi tersebut. Kerangka TOE dianggap sesuai dengan kondisi yang bersifat *mandatory* dimana untuk pengadopsian sudah berada pada level *use* bukan *intention*.

Kerangka TOE mewakili satu segmen dari proses ini, bagaimana konteks organisasi memengaruhi adopsi dan implementasi inovasi. Kerangka TOE adalah teori tingkat organisasi yang menerangkan bahwa terdapat tiga perbedaan elemen pada konteks organisasi memengaruhi keputusan adopsi. Kerangka TOE mengidentifikasi tiga kelompok konteks yaitu teknologi, organisasi, dan lingkungan (Tajudeen et al., 2018). Ketiga unsur tersebut dikemukakan untuk memengaruhi inovasi teknologi. Dalam penelitian ini konteks teknologi yang digunakan yang digunakan adalah keuntungan relatif dan kompatibilitas. Konteks organisasi yang digunakan adalah dukungan manajemen puncak. Konteks lingkungan yang digunakan adalah regulasi.

Keuntungan relatif mengacu pada sejauh mana pengadopsi merasakan bahwa inovasi memberikan fitur atau manfaat yang menggantikan sistem yang ada (Hawder et al., 2021). Dampak keuntungan relatif pada adopsi dijelaskan secara luas dan diukur dalam literatur karena berbagai alasan. Inovasi dalam keuntungan relatif dapat berupa fitur atau nilai nyata yang dirasakan pengguna teknologi dibandingkan dengan yang sudah ada. Tristiyanti (2017) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa keuntungan relatif memiliki pengaruh positif terhadap adopsi teknologi. Hasil temuan ini konsisten dengan penelitian Sholahuddin (2017), dan Suryafma et al., (2023). Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian

Hawder et al., (2021) yang mendapatkan hasil bahwa keuntungan relatif tidak berpengaruh terhadap niat organisasi untuk mengadopsi teknologi.

Kompatibilitas mengacu pada tingkat kesesuaian inovasi dengan nilai pengadopsi yang ada pada praktik sebelumnya dan kebutuhan saat ini. Kompatibilitas merupakan salah satu penentu yang paling penting dari adopsi teknologi (AlBar & Hoque, 2019). Apabila teknologi konsisten dengan praktik yang kerja yang ada maka pengguna teknologi akan cenderung mengadopsi teknologi tersebut. Penelitian yang menguji pengaruh kompatibilitas terhadap adopsi teknologi telah dilaksanakan oleh Mairura et al., (2016) yang memperoleh hasil bahwa kompatibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi teknologi. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Sukma (2019) dan Studi & Talamau (2022). Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian AlBar & Hoque (2019) yang mendapatkan hasil bahwa kompatibilitas tidak berdampak signifikan terhadap adopsi TIK.

Konteks organisasi terdapat variabel dukungan manajemen puncak. Dukungan manajemen puncak dapat menjadi faktor penting dalam penggunaan teknologi (Tajudeen et al., 2018). Teknologi memberikan banyak keuntungan, namun terdapat juga kerugian yang mungkin menyebabkan keraguan dalam pilihan manajemen puncak untuk menggunakan teknologi. Penggunaan teknologi dalam suatu organisasi memerlukan pantauan terus menerus untuk memperbarui informasi pada situs teknologi, sehingga sumber daya yang tepat harus disediakan untuk keberhasilan penggunaan teknologi.

Penelitian mengenai pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap adopsi teknologi telah dilaksanakan oleh (AlBar & Hoque, 2019) yang menunjukkan hasil dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap adopsi TIK. Hasil temuan tersebut konsisten dengan penelitian Aditya & Widhiyani (2018) dan Mahirah et al., (2022). Namun hasilnya tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Tajudeen et al., (2018) yang memperoleh hasil dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap adopsi teknologi.

Konteks lingkungan terdapat variabel regulasi. Regulasi pemerintah merupakan seperangkat peraturan yang melindungi hak-hak organisasi yang diberlakukan oleh pemerintah, baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Regulasi dapat menjadi penentu dalam penggunaan teknologi dimana terdapat aturan yang mewajibkan penggunaan teknologi (Sugiarti & RuSMAna, 2022). Dukungan peraturan pemerintah telah diidentifikasi sebagai faktor lingkungan yang mempengaruhi adopsi teknologi. Regulasi dapat memotivasi atau mencegah organisasi mengadopsi teknologi (Chong & Olesen, 2017). Penelitian yang menguji pengaruh regulasi terhadap adopsi teknologi dilakukan oleh AlBar & Hoque (2019) yang memperoleh hasil bahwa regulasi berpengaruh positif terhadap adopsi teknologi. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian Chege & Wang, (2020), Mujahed et al., (2022), dan Mega et al., (2022).

Berdasarkan pembahasan diatas perlu adanya evaluasi apakah sistem siskeudes cocok bagi pemerintah desa sebagai alat untuk menciptakan akuntabilitas. Kerangka TOE adalah kerangka yang tepat untuk analisis organisasi. Berangkat dari latar belakang dan pembaharuan penelitian terdahulu, hal ini

membuat penulis tertarik untuk mengambil penelitian yang diberi judul “*Antesenden dan Konsekuensi Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dengan Kerangka Technological-Organizational-Environment (TOE)*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Masih banyaknya kasus penyelewengan atau korupsi anggaran dana yang disebabkan kurangnya sistem pengawasan manajemen yang komprehensif.
2. Masih terdapat beberapa kendala yang terjadi dalam mengimplementasikan Siskeudes.
3. Beberapa penelitian terdahulu memberikan hasil yang tidak konsisten sehingga peneliti ingin kembali ke topik penelitian sebelumnya.

1.3 Batasan Masalah

Melihat luasnya permasalahan dalam penelitian ini, maka perlu dilakukan pembatasan permasalahan yang bertujuan agar penelitian tetap fokus. Masalah utama dalam penelitian ini yaitu:

1. Sampel yang diteliti adalah pemerintah desa kabupaten Karanganyar, kabupaten Boyolali, dan kabupaten Sukoharjo yang didapatkan dari pemerintah desa, sekertaris desa, kaur keuangan, dan kaur perencanaan.
2. Penelitian ini menggunakan variabel eksogen dan variable endogen. Variabel eksogen dalam penelitian ini yaitu keuntungan relatif, kompatibilitas, dukungan manajemen puncak, dan regulasi. Sedangkan

variabel endogen dalam penelitian ini yaitu implementasi Siskeudes dan akuntabilitas.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah keuntungan relatif berpengaruh terhadap implementasi Siskeudes?
2. Apakah kompatibilitas berpengaruh terhadap implementasi Siskeudes?
3. Apakah dukungan manajemen puncak berpengaruh terhadap implementasi Siskeudes?
4. Apakah regulasi berpengaruh terhadap implementasi Siskeudes?
5. Apakah implementasi Siskeudes berpengaruh terhadap akuntabilitas keuangan desa?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh keuntungan relatif terhadap implementasi Siskeudes
2. Untuk mengetahui pengaruh kompatibilitas terhadap implementasi Siskeudes
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap implementasi Siskeudes
4. Untuk mengetahui pengaruh regulasi terhadap implementasi Siskeudes

5. Untuk mengetahui pengaruh implementasi Siskeudes terhadap akuntabilitas keuangan desa.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat dan peneliti mengenai konsekuensi implementasi Siskeudes terhadap akuntabilitas keuangan desa dengan metode TOE.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang evaluasi keberhasilan penerapan teknologi disuatu organisasi menggunakan metode *Tecnological Organizational Environment (TOE)*.

b. Bagi pemerintah desa

Mengetahui hasil evaluasi faktor keberhasilan penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) pemerintah kabupaten Karanganyar, kabupaten Sukoharjo, dan kabupaten Boyolali sehingga dapat digunakan sebagai landasan untuk perbaikan dan pengembangan Siskeudes kedepannya.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini bermanfaat dan menambah pengetahuan dan pemahaman, serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya..

1.7 Jadwal Penelitian

Terlampir

1.8 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian ini didasarkan pada sistematika dalam pedoman penulisan karya ilmiah. Sistematika penulisan yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memaparkan uraian kajian teori, hasil penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum penelitian, pengujian data, hasil analisis data, dan hasil interpretasi hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab penutup akan memaparkan kesimpulan dari hasil interpretasi hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran untuk peneliti selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Technological Organizational Environment (TOE)*

TOE atau teknologi, organisasi dan lingkungan adalah kerangka kerja atau model biasanya digunakan untuk mengeksplorasi beberapa masalah sistem informasi (Moshinsky, 1959). Untuk menganalisis adopsi TIK yaitu dengan menggunakan kerangka TOE (*Technological Organizational dan Environment*) karena memberikan kerangka analisis yang baik untuk mempelajari adopsi dan asimilasi berbagai jenis inovasi. Selain itu, kerangka ini juga memiliki landasan teori yang kuat, bukti empiris yang konsisten, dan potensi pembelajaran yang fleksibel dalam berbagai bidang penelitian (Triono, 2019).

TOE merupakan kerangka yang mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi oleh suatu organisasi (Effendi et al., 2020). Kerangka *Technology Organization Environment* (TOE) didasarkan pada sebuah konsep yang menyatakan bahwa teknologi, organisasi dan lingkungan merupakan faktor yang harus dipertimbangkan oleh organisasi ketika memutuskan untuk mengadopsi inovasi. TOE menjelaskan adopsi inovasi dan menyediakan kerangka analisis yang berguna untuk mempelajari penerimaan dan asimilasi berbagai jenis teknologi (Sulaiman et al., 2021).

Faktor teknologi fokus pada bagaimana penggunaan teknologi itu sendiri dan bagaimana teknologi diadopsi. Faktor organisasi dapat memfasilitasi dan

membantu proses adopsi inovasi teknologi. Faktor lingkungan mencerminkan bahwa suatu organisasi selalu dikelilingi oleh para pemangku kepentingan. ketiga faktor tersebut saling berkaitan untuk menjelaskan bagaimana suatu inovasi dapat diimplementasikan dengan baik.

2.1.2 Teori Difusi Inovasi (*Teori Diffusion of Innovation*) oleh Rogers 1962

Everet Rogers mempopulerkan teori difusi inovasi pada tahun 1964 dengan buku berjudul *Diffusion of Innovation*. Teori ini dikembangkan oleh Rogers sebagai sarana untuk menjelaskan bagaimana, mengapa, dan seberapa cepat ide-ide dan teknologi baru menyebar melalui beragam budaya. Difusi merupakan salah satu jenis komunikasi yang mempunyai fokus utama, pesan yang disampaikan adalah sesuatu yang baru (Wibowo, 2019). Dalam proses difusi, penyebaran relatif banyak digunakan dengan menggunakan komunikasi dua tahap, dimana ada tahap pertama dari media dan tahap kedua dari penerima (individu-individu). Dalam teori difusi memiliki karakteristik yang memengaruhi tingkat adopsi yaitu keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, ketercobaan, kemampuan observasi.

Difusi adalah proses dimana ide baru dibagikan di antara sistem sosial selama periode waktu tertentu menggunakan saluran tertentu (Holland, 2017). Teori difusi menjelaskan bahwa suatu inovasi disampaikan melalui populasi atau sistem tertentu sepanjang waktu tertentu sekelompok anggota dari suatu sistem sosial. Konsekuensi dari teori ini adalah agar pengguna siskeudes sebagai bagian dari sistem sosial dapat mengadopsi ide perilaku produk baru. Dalam penelitian ini teori difusi inovasi digunakan untuk menjelaskan faktor teknologi dimana faktor yang

digunakan yaitu keuntungan relatif dan kompatibilitas. Penggunaan 2 faktor tersebut karena disesuaikan dengan fenomena dan konteks penelitian.

2.1.3 Teori *Upper Echelon*

Teori *Upper Echelon* berpendapat hasil entitas tertentu, seperti strategi yang dievaluasi dan tingkat produktivitas kerja, dipengaruhi oleh karakteristik khusus (Hambrick, 2007). Ciri-ciri pimpinan antara lain meliputi kelas sosial, prestasi kerja, pencapaian pendidikan, dan kedudukan sosial ekonomi. Teori *upper echelon* hanya menggunakan data demografi dari dukungan manajemen puncak. Kelebihan dari teori ini yaitu lebih mudah untuk memprediksi karakteristik manajemen puncak yang memengaruhi hasil organisasi.

Pemerintah dapat menggunakan teori *Upper Echelon* untuk memilih manajemen puncak yang akan mengelola organisasi dengan melihat karakteristik demografi calon manajemen puncak. Teori ini mendukung konsep manajemen puncak sebagai strategi utama dalam menciptakan suatu dalam suatu organisasi sehingga keputusan tersebut berdampak langsung terhadap hasil organisasi.

2.1.4 Teori Kelembagaan (*Institutional Theory*)

Teori *institutional* berasal dari penerimaan dan legitimasi praktek-praktek tertentu dalam organisasi yang kemudian diadopsi untuk menghadapi tekanan lingkungan yang kompetitif (Freitas & Silveira, 2021). Menurut DiMaggio & Powell (2010), konsep bidang organisasi sangat penting karena digunakan untuk menyebut organisasi yang merupakan wilayah kehidupan lembaga yang diakui. Teori *institutional* pada awalnya digunakan pada konteks organisasi privat namun

teori ini juga dapat digunakan dalam konteks pemerintahan atau sektor publik (Sofyani et al., 2022).

Pada konteks penelitian ini proses pelaksanaan siskeudes dipengaruhi oleh regulasi. Siskeudes dilihat dari aspek regulasi tentu memberikan tekanan terhadap pemerintah desa karena sifatnya *mandatory*. Meski kondisi internal berbeda-beda namun teori kelembagaan menjelaskan bahwa semua organisasi pasti ingin menunjukkan eksistensinya.

2.1.5 Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan konsep etis yang dekat dengan administrasi publik pemerintahan. Akuntabilitas secara umum diartikan sebagai sesuatu yang harus dipertanggungjawabkan (*responsibility*), sesuatu yang memiliki kewajiban, sesuatu yang dapat dipersalahkan (*blameworthiness*), dan kemampuan untuk memberikan jawaban (*answerability*) (Gibran et al., 2021). Akuntabilitas adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, dan mengungkapkan segala kegiatan dan kegiatan yang menjadi tanggung jawab pengambil keputusan kepada pihak telah memberikan amanat untuk mempertanggungjawabkannya (Milenia et al., 2022).

Akuntabilitas adalah suatu mekanisme dan praktik yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk memastikan bahwa pemerintah tetap berada pada tingkat dan jenis kinerja yang diinginkan. Akuntabilitas bertujuan untuk memastikan bahwa prosedur, kegiatan dan keluaran yang dihasilkan dari kebijakan memenuhi tujuan dan standar yang disepakati bersama. Akuntabilitas

keuangan desa merupakan suatu proses pengelolaan keuangan desa baik dalam bentuk perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan yang dapat dilaporkan, pertanggungjawaban dan pengawasan serta dipertanggungjawabkan secara baik oleh pemerintah desa kepada masyarakat (Mega et al., 2022).

Terdapat dua indikator akuntabilitas menurut konsep Sofyani et al., (2022) yaitu sebagai berikut:

1. Tepat waktu
2. Lengkap
3. Sesuai standar

2.1.6 Implementai Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

Sistem keuangan desa (Siskeudes) yang dulu dikenal dengan SIMDA desa adalah aplikasi aman yang dikembangkan oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) bersama Direktorat Jenderal Kementerian Dalam Negeri. Aplikasi ini dikembangkan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola keuangan (Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan, 2017). Fitur-fitur yang ada di dalam aplikasi Siskeudes dirancang sederhana dan mudah digunakan untuk memudahkan pengguna dalam menggunakan aplikasi Siskeudes. Ketika proses input sejalan dengan transaksi yang ada, maka output dapat dihasilkan dalam bentuk dokumen administratif dan laporan yang memenuhi persyaratan undang-undang permutasi-dualmutasi.

Sistem keuangan desa (Siskeudes) juga berguna untuk menyediakan saluran bagi masyarakat untuk menyampaikan pengaduan yang ditemukan dan

perkembangan penyelesaian masalah (Ningsih et al., 2022). Keunggulan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yaitu mematuhi peraturan, memudahkan pengelolaan keuangan desa, aplikasi mudah digunakan, dilengkapi dengan sistem pengendalian intern, dan didukung dengan petunjuk pelaksanaan implementasi dan manual aplikasi. Terdapat empat asas dalam Siskeudes yaitu asas transparansi, asas akuntabilitas, asas partisipatif, dan asas tertib dan disiplin anggaran. Dalam penelitian ini hanya berfokus dalam asas akuntabilitas. Asas akuntabilitas yaitu asas yang mengandung arti bahwa setiap tindakan atau kinerja pemerintah/lembaga dapat dipertanggungjawabkan oleh pihak yang berwenang untuk menuntut pertanggungjawaban. Prinsip ini mewajibkan kepala desa bertanggungjawab dan melaporkan pelaksanaan APBDesa secara tertib, kepada masyarakat dan kepada pimpinan pemerintahan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Terdapat lima indikator menurut konsep Awa et al., (2015), yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan pelayanan
2. Efisiensi
3. *Cost reduction*
4. Validitas data

2.1.7 Keuntungan Relatif

Keuntungan relatif adalah ketika suatu inovasi berkinerja lebih baik dibandingkan gagasan yang digantikannya (Rogers, 1962). Keuntungan relatif adalah sejauh mana pengadopsi potensial melihat inovasi sebagai lebih baik

daripada alternatif lain (Qalati et al., 2021). Dari beberapa definisi diatas penulis menyimpulkan bahwa keunggulan relatif mengacu pada derajat inovasi, apakah lebih berhasil dibandingkan inovasi sebelumnya atau sesuatu yang biasa dilakukan.

Tingkat keuntungan relatif sering dinyatakan sebagai profitabilitas ekonomi, prestise sosial, atau manfaat lainnya. Sifat inovasi menentukan jenis keunggulan relatif spesifik seperti ekonomi, sosial, dan lainnya yang penting bagi pengadopsi, meskipun karakteristik pengadopsi potensial juga memengaruhi subdimensi keunggulan relatif mana yang paling penting (Rogers, 1962).

Terdapat tiga indikator keuntungan relatif berdasarkan konsep Haneem et al., (2019) yaitu sebagai berikut:

1. Efisien
2. Kecepatan
3. Integrasi
4. Efektif

2.1.8 Kompatibilitas

Kompatibilitas adalah sejauh mana suatu inovasi konsisten dengan norma-norma yang ada, kebutuhan primer, dan tren yang muncul (Rogers, 1962). Sebuah gagasan yang lebih cocok tidak terlalu pasti bagi pengadopsi potensial, dan lebih cocok dengan situasi kehidupan individu. Seperti kompatibilitas membantu individu memberi makna pada ide baru sehingga dianggap familiar. Suatu inovasi dapat kompatibel atau tidak kompatibel berdasarkan keyakinan dan nilai-nilai

sosiokultural, dengan ide-ide yang dikeluarkan sebelumnya, dan dengan kebutuhan klien inovasi.

Terdapat dua indikator kompatibilitas berdasarkan konsep Moore & Benbasat (1991), yaitu sebagai berikut:

1. Gaya kerja
2. Budaya dan sistem nilai
3. Sarana dan prasarana

2.1.9 Dukungan Manajemen Puncak

Literatur tentang perpaduan inovasi untuk sebagian besar melihat manajemen puncak sebagai instansi yang bertanggungjawab merubah norma, nilai dan budaya, dalam suatu organisasi yang memungkinkan organisasi lain anggota untuk beradaptasi dengan teknologi baru (Wulandari et al., 2022). Dukungan manajemen puncak menyediakan waktu untuk mendukung TI sesuai dengan biaya dan potensi, meninjau rencana, mengoordinasikan hasil, dan memfasilitasi masalah manajemen yang terkait dengan pengintegrasian TI (Oktari, 2018).

Terdapat 3 indikaor dukungan manajemen puncak berdasarkan konsep Haneem et al., (2019), yaitu sebagai berikut:

1. Pelatihan
2. Sumber daya

2.1.10 Regulasi

Regulasi dapat diklasifikasikan dalam faktor organisasi dimana terdapat aturan mengenai kewajiban untuk menggunakan teknologi. Tekanan pada regulasi akan menjadi indikator utama keberhasilan penerapan sistem informasi (Sugiarti et al., 2022). Lingkungan regulasi mengacu pada lingkungan yang terdiri dari peraturan pemerintah, kebijakan dan hukum yang harus dipatuhi oleh organisasi. Tanpa adanya regulasi organisasi tertentu dapat menyalahgunakan teknologi. Lingkungan regulasi menunjukkan peran pemerintah untuk mendorong penggunaan teknologi dengan membuat undang-undang dan memberikan insentif.

Variabel regulasi memiliki peranan penting dalam penerapan teknologi. Peran regulasi dalam adopsi teknologi sejalan dengan pemikiran (DiMaggio & Powell, 2010) dalam teori institusional yang mengemukakan bahwa dalam suatu sistem sosial terdapat pembatasan penggunaan. Terdapat tiga komponen institusional utama yaitu regulasi, normatif, dan kognitif dalam komponen regulasi berisi dimensi evaluatif dan kewajiban.

Terdapat tiga indikator menurut konsep Haneem et al., (2019), yaitu sebagai berikut:

1. Dukungan regulasi
2. Dukungan kebijakan

2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat hasil penelitian tidak lepas dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan. Rangkuman hasil penelitian sebelumnya yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Adnan Mustafa Albar dan Md. Rakibul Hoque (2017)

Dalam penelitian ini menggunakan sembilan variabel independen yaitu keuntungan relatif (X_1), kompatibilitas (X_2), kompleksitas (X_3), dukungan manajemen puncak (X_4), Budaya Organisasi (X_5), regulasi (X_6), lingkungan yang kompetitif (X_7), keinovatifan pemilik (X_8), pengetahuan TIK pemilik (X_9). Sedangkan variabel independennya adalah adopsi teknologi (Y_1). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey. Sampelnya adalah UKM di Jeddah. Teknik analisis menggunakan metode Partial Least Squares (PLS). Hasil penelitian menunjukkan keuntungan relatif, regulasi, pengetahuan TIK pemilik, keinovatifan pemilik, dukungan manajemen puncak, budaya organisasi, berpengaruh positif terhadap adopsi teknologi. Sedangkan lingkungan kompetitif, kompleksitas, kompatibilitas tidak berpengaruh terhadap adopsi teknologi.

2. Penelitian Yola Suryafma, Anda Dwi Haryadi, dan Zalida Afni

Dalam penelitian ini menggunakan delapan variabel independen yaitu keuntungan relatif (X_1), kompatibilitas (X_2), kompleksitas (X_3), observability (X_4), triability (X_5), gender (X_6), usia (X_7), jumlah penghasilan (X_8). Sedangkan variabel dependennya adalah niat adopsi teknologi. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Sampelnya adalah 239 responden pengguna

teknologi fintech peer to peer lending. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi liner berganda. Hasil menunjukkan bahwa keuntungan relatif, kompatibilitas, triability berpengaruh positif dan signifikan, terhadap niat adopsi teknologi fintech. Sedangkan kompleksitas dan observability tidak berpengaruh terhadap niat adopsi teknologi fintch.

3. Penelitian Hart O.Awa, Ojiabo Ukoha, dan Bartholomew C. Emecheta

Dalam penelitian ini menggunakan dua belas variabel independen yaitu infrastruktur TIK (X_1), pengetahuan teknis (X_2), kompatibilitas (X_3), nilai-nilai yang dirasakan (X_4), keamanan (X_5), lingkup organisasi bisnis (X_6), komposisi demografis (X_7), ukuran organisasi (X_8), norma subjektif (X_9), pengukuran eksternal (X_{10}), tekanan kompetitif (X_{11}), kesiapan mitra dagang (X_{12}). Sedangkan variabel dependennya adalah adopsi teknologi ERP (Y_1). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey. Sampelnya adalah organisasi jasa di kota Port Harcourt Nigeria, organisasi yang mempekerjakan setidaknya 10 karyawan dan memiliki investasi besar dalam TIK. Teknik analisis data menggunakan regresi logistik dan statistik world. Hasil penelitian menunjukkan infrastruktur TIK, kompatibilitas, nilai yang dirasakan, pengetahuan teknis, keamanan, ukuran organisasi, berpengaruh positif terhadap adopsi teknologi ERP. Komposisi demografis, norma subjektif, keiapan mitra dagang, lingkup organisasi bisnis berpengaruh negatif terhadap adopsi teknologi ERP. Sedangkan tekanan kompetitif, dukungan eksternal tidak berpengaruh terhadap adopsi teknologi ERP.

4. Penelitian Lala Huwaida Mahirah, Kristina Sisilia, dan Retno Setyorini

Dalam penelitian ini menggunakan delapan variabel independen yaitu persepsi kemudahan (X_1), keuntungan relatif (X_2), kompatibilitas (X_3), kompleksitas (X_4), Security Concern (X_5), dukungan manajemen puncak (X_6), dukungan pemerintah (X_7), tekanan konsumen (X_8). Sedangkan variabel dependennya adalah adopsi teknologi sosial media (Y_1). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Sampelnya adalah pemilik UMKM di kota Bandung. Teknik analisis data menggunakan SMART PLS. Hasil penelitian menunjukkan persepsi kemudahan, keuntungan relatif, kompatibilitas, kompleksitas, security concern, dukungan manajemen puncak, dukungan pemerintah, tekanan konsumen berpengaruh positif terhadap adopsi teknologi sosial media.

5. Penelitian Faizura Haneem, Nazri Kama, David Pauleen, dan Nur Azalilah Abu Bakar

Dalam penelitian ini menggunakan sembilan variabel independen yaitu keuntungan relatif (X_1), kompleksitas (X_2), kualitas data master (X_3), keamanan data (X_4), tata kelola data (X_5), dukungan manajemen puncak (X_6), kompetensi teknologi (X_7), kebijakan pemerintah (X_8), tuntutan warga (X_9). Sedangkan variabel dependennya adalah adopsi teknologi MDM. Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode survey. Sampelnya adalah kepala dinas TI, perizinan usaha, dan tata kota pada dinas pemerintahan di daerah di Malaysia. Teknik analisis data menggunakan structural equation modeling, dan partial least squares (SEM-

PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak, permintaan warga, kualitas data master, tata kelola, kompetensi teknologi berpengaruh positif terhadap adopsi teknologi MDM. Kompleksitas berpengaruh negatif terhadap adopsi teknologi MDM. Sedangkan keuntungan relatif dan keamanan data tidak berpengaruh terhadap adopsi teknologi MDM.

6. Penelitian Farzana Parven Tajudeen, Noor ISMAwati Jafar, dan Sulaiman Ainin

Dalam penelitian ini menggunakan sembilan variabel independen yaitu keuntungan relatif (X_1), kompatibilitas (X_2), penghematan biaya (X_3), jaminan struktural (X_4), interaktivitas (X_5), dukungan manajemen puncak (X_6), orientasi kewirausahaan (X_7), tekanan institusional (X_8). Variabel kontrol yaitu adopsi teknologi sosial media. Sedangkan variabel dependennya kinerja organisasi (Y_1). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Sampelnya adalah organisasi bisnis Malaysia yang memiliki media sosial resmi MSC yang diikutsertakan dalam pendataan. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan keuntungan relatif, kompatibilitas, interaktivitas, tekanan institusional berpengaruh positif terhadap adopsi teknologi. Sedangkan eektivitas biaya, jaminan struktural, dan dukungan manajemen puncak, orientasi kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap adopsi teknologi.

7. Penelitian Titi Sugiarti dan Oman RuSMAna (2022)

Dalam penelitian ini menggunakan lima variabel independen yaitu persepsi kemudahan (X_1), manfaat sistem (X_2), sikap pengguna (X_3), regulasi (X_4), niat pengguna (X_5). Sedangkan variabel dependennya adalah adopsi teknologi (Y_1). Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Sampelnya adalah para pengguna sistem informasi SIPERKASA (sistem aplikasi keuangan sekolah) yang terdiri dari bendahara bantuan operasional siswa (BOS), bendahara bantuan operasional pendidikan (BOP) provinsi, bendahara bantuan pemerintah (BANPEM), dan operasional Siperkasa. Teknik analisis yang digunakan yaitu struktural equation modeling (SEM). Hasil penelitian menunjukkan persepsi kemudahan, regulasi, niat pengguna berpengaruh positif terhadap niat menggunakan sistem aplikasi keuangan sekolah (Siperkasa). Manfaat sistem dan sikap pengguna tidak berpengaruh terhadap niat menggunakan Siperkasa.

8. Hamed Mohammed Hamed Mujahed, Elsadig Musa Ahmed, dan Siti Aida Samikon (2022)

Dalam penelitian ini menggunakan sembilan variabel independen yaitu infrastruktur TIK (X_1), keahlian TIK (X_2), dukungan manajemen puncak (X_3), sumber keuangan (X_4), dukungan pemerintah (X_5), pasar dan produk (X_6), model bisnis (X_7), lingkungan regulasi (X_8), kolaborasi pemangku kepentingan (X_9). Sedangkan variabel dependennya adalah adopsi teknologi perbankan seluler (Y_1). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Sampel yang digunakan adalah UMK di Palestina. Analisis data menggunakan statistik

deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan regulasi, pasar dan produk, infrastruktur TIK berpengaruh positif terhadap adopsi teknologi perbankan seluler.

9. Penelitian Katryn Natania Mega, Lintje Kalangi, dan Peter M. Kapojos (2022)

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) (X_1). Sedangkan variabel dependennya yaitu akuntabilitas keuangan desa (Y_1). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Sampelnya adalah seluruh kaur keuangan dari 81 desa yang terdapat pada kabupaten Bolang Mangondow Timur. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan Siskeudes mempunyai pengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan desa.

10. Penelitian Gita Kusumawardani dan Nurfadliyah (2022)

Dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu implementasi Siskeudes (X_1). Sedangkan variabel dependennya adalah akuntabilitas keuangan desa (Y_1). Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode survey. Sampelnya adalah kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, operator desa, serta kaur desa. Teknik analisis data menggunakan uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan Siskeudes mempunyai pengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan desa.

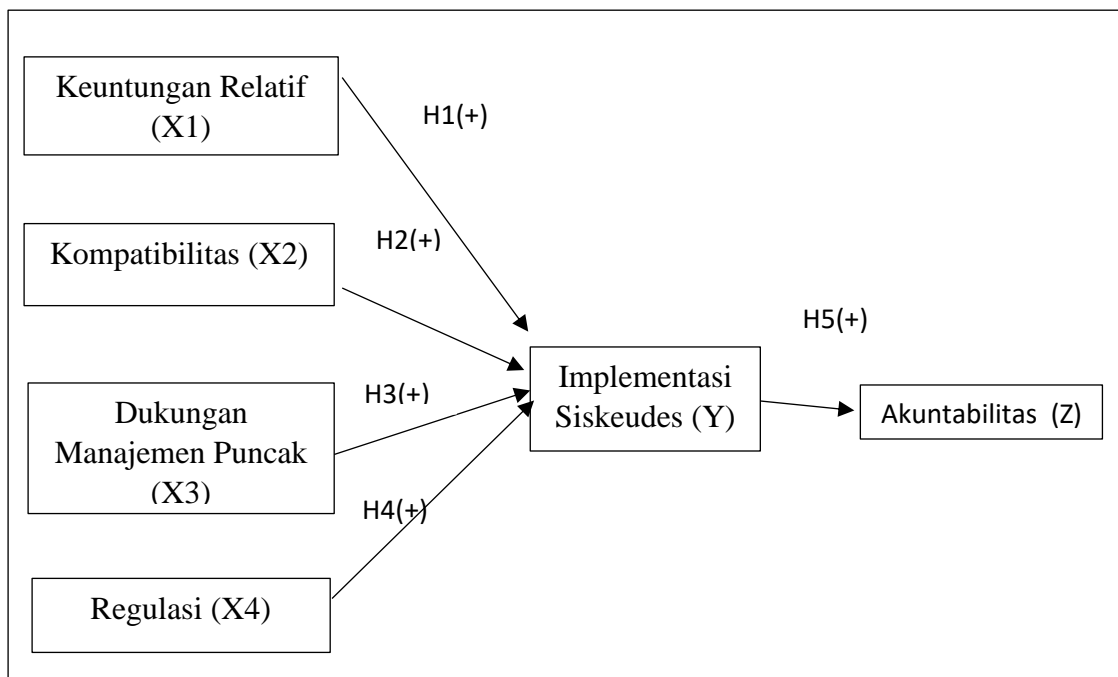
2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan teori kajian dan penelitian terdahulu yang telah digunakan di atas, maka dapat dibentuk kerangka berpikir untuk penelitian ini. Penelitian ini

bertujuan untuk menguji anteseden dan konsekuensi implementasi sistem keuangan desa (Siskeudes) dengan kerangka *Technological Organizational Environment* (TOE). Dalam penelitian ini bisa dijelaskan atau digambarkan bagaimana pengaruh keuntungan relatif, kompatibilitas, dukungan manajemen puncak, dan regulasi terhadap akuntabilitas keuangan desa dengan implementasi Siskeudes.

Gambaran kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir Penelitian



2.4 Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Keuntungan Relatif terhadap Implementasi Siskeudes

Keuntungan relatif merupakan manfaat lebih yang dirasakan pengguna pada saat menggunakan teknologi baru dibandingkan dengan teknologi yang sebelumnya

(Suryafma et al., 2023). Ini menjelaskan manfaat dan kerugian yang akan dialami organisasi ketika menerima atau menolak suatu teknologi. Keuntungan relatif mengacu pada tingkat kemampuan teknologi dalam meningkatkan laba, mengurangi biaya operasi, menyelesaikan masalah saat ini dan menghasilkan berbagai keuntungan (Haneem et al., 2019). Teknologi diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi organisasi pemerintah daerah pada saat menggunakan teknologi tersebut.

Difusi adalah proses dimana ide baru dibagikan di antara sistem sosial selama periode waktu tertentu menggunakan saluran tertentu (Holland, 2017). Konsekuensi dari teori ini adalah agar pengguna siskeudes sebagai bagian dari sistem sosial dapat mengadopsi ide perilaku produk baru. Dalam penelitian ini teori difusi inovasi digunakan untuk menjelaskan faktor teknologi dimana faktor yang digunakan yaitu keuntungan relatif.

Penelitian yang dilakukan oleh AlBar & Hoque (2019) menunjukkan hasil bahwa keuntungan relatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi teknologi. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Suryafma et al., (2023), Tajudeen et al., (2018) dan Mahirah et al., (2022). Keuntungan relatif berpengaruh positif terhadap adopsi teknologi. Semakin tinggi tingkat keuntungan relatif maka akan semakin tinggi tingkat adopsi teknologi, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan uraian tersebut peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Keuntungan relatif berpengaruh positif terhadap implementasi Siskeudes

2.4.2 Pengaruh Kompatibilitas terhadap Implementasi Siskeudes

Kompatibilitas merupakan sejauh mana suatu inovasi dianggap konsisten dengan nilai-nilai yang ada, pengalaman masalah, dan kebutuhan pengadopsi (Rogers, 1962). Kompatibilitas adalah salah satu penentu yang paling penting dari adopsi teknologi. Penentu kompatibilitas sebagai tingkat kompetensi dengan infrastruktur, teknologi, praktik bisnis, dan alat yang sudah ada pada organisasi. Apabila teknologi konsisten dengan praktik kerja yang ada maka organisasi akan cenderung mengadopsi teknologi (Stjepić et al., 2021).

Difusi adalah proses dimana ide baru dibagikan di antara sistem sosial selama periode waktu tertentu menggunakan saluran tertentu (Holland, 2017). Teori difusi menjelaskan bahwa suatu inovasi disampaikan melalui populasi atau sistem tertentu sepanjang waktu tertentu sekelompok anggota dari suatu sistem sosial. Konsekuensi dari teori ini adalah agar pengguna siskeudes sebagai bagian dari sistem sosial dapat mengadopsi ide perilaku produk baru. Dalam penelitian ini teori difusi inovasi digunakan untuk menjelaskan faktor teknologi dimana faktor yang digunakan yaitu kompatibilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Tajudeen et al., (2018) memperoleh hasil bahwa kompatibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi teknologi. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Awa et al., (2016), Sukma, (2019), Suryafma et al., (2023), dan Mahirah et al., (2022). Kompatibilitas berpengaruh positif terhadap adopsi teknologi. Semakin tinggi tingkat kompatibilitas maka

semakin tinggi tingkat adopsi teknologi, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Kompatibilitas berpengaruh positif terhadap implementasi Siskeudes

2.4.3 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Implementasi Siskeudes

Dukungan manajemen puncak didefinisikan sebagai tingkat pemahaman manajemen puncak pada adopsi teknologi dan keterlibatan pribadi dalam aktivitas teknologi (Mahirah et al., 2022). Dukungan manajemen puncak merupakan agen yang bertanggung jawab untuk mengubah norma, nilai, dan budaya dalam suatu organisasi (Tajudeen et al., 2018). Dukungan manajemen puncak mempunyai peran besar dalam menentukan inovasi yang sesuai dengan strategi organisasi dan secara keseluruhan dapat memengaruhi dan bermanfaat bagi perkembangan kreativitas dan inovasi.

Teori *Upper Echelon* berpendapat hasil entitas tertentu, seperti strategi yang dievaluasi dan tingkat produktivitas kerja, dipengaruhi oleh karakteristik khusus (Hambrick, 2007). Pemerintah dapat menggunakan teori *Upper Echelon* untuk memilih manajemen puncak yang akan mengelola organisasi dengan melihat karakteristik demografi calon manajemen puncak. Teori ini mendukung konsep manajemen puncak sebagai strategi utama dalam menciptakan suatu dalam suatu organisasi sehingga keputusan tersebut berdampak langsung terhadap hasil organisasi.

Penelitian yang dilakukan oleh Mahirah et al., (2022) memperoleh hasil bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap adopsi teknologi. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Haneem et al., (2019), AlBar & Hoque, (2019), Stjepić et al., (2021), dan van de Weerd et al., (2016). Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap adopsi teknologi. Semakin tinggi tingkat dukungan manajemen puncak maka semakin tinggi tingkat adopsi teknologi, begitu pula sebaliknya. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃: Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap implementasi Siskeudes

2.4.4 Pengaruh Regulasi terhadap Implementasi Siskeudes

Regulasi merupakan faktor lingkungan penting yang memengaruhi adopsi teknologi organisasi. Regulasi merupakan aturan tentang kewajiban penggunaan sistem. Pemanfaatan teknologi untuk kepentingan pemerintah merupakan satu-satunya jalan terbaik bagi pemerintah untuk mendorong good governance guna memberikan akses pelayanan publik yang cepat dan mudah bagi masyarakat luas. Pemanfaatan teknologi merupakan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam bidang keuangan pemerintah daerah agar dapat memberikan transfer dana yang lebih cepat dan efisien (Sugiarti & RuSMAna, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh AlBar & Hoque, (2019) menemukan hasil bahwa regulasi berpengaruh positif terhadap adopsi teknologi. Temuan tersebut didukung oleh penelitian Sugiarti & RuSMAna, (2022). Regulasi berpengaruh

positif terhadap adopsi teknologi, hal tersebut berarti bahwa tingkat regulasi yang tinggi akan membuat tingginya tingkat adopsi teknologi. Begitu pula sebaliknya apabila tingkat regulasi rendah maka membuat rendahnya tingkat adopsi teknologi. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Regulasi berpengaruh positif terhadap implementasi Siskeudes

2.4.5 Pengaruh Implementasi Siskeudes terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa

Siskeudes merupakan aplikasi yang bertujuan untuk melakukan pengawasan keuangan desa yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan elektronik pengawasan keuangan desa mengenai pengelolaan keuangan desa. (Mega et al., 2022). Aplikasi siskeudes didesain sederhana sehingga mudah digunakan dan dilengkapi dengan fitur-fitur sesuai kebutuhan organisasi. Proses input satu kali sesuai catatan transaksi yang ada lebih mudah dilakukan karena adanya aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) yang menghasilkan output yang dibutuhkan. Aplikasi Siskeudes juga memudahkan pemerintah desa dalam melaporkan keuangan desa. Pelaporan yang sistematis dan terkomputerisasi dapat mengurangi aktivitas kecurangan sehingga lebih akuntabel. Selain itu, dengan pemanfaatan dan pengendalian yang baik terhadap penerapan Siskeudes, pengelolaan akan lebih akuntabel.

Penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani, (2022) menemukan hasil bahwa penerapan aplikasi siskeudes berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas keuangan desa. Temuan tersebut didukung oleh Mega et al., (2022).

Penerapan aplikasi siskeudes berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Hal tersebut berarti bahwa dengan diterapkannya aplikasi siskeudes maka akan semakin tinggi tingkat akuntabilita keuangan desa. Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Implementasi Siskeudes berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan desa.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu dari bulan September 2023 sampai bulan Oktober 2023. Penelitian ini dilakukan di beberapa desa di Kabupaten Karanganyar, kabupaten Boyolali, dan Kabupaten Sukoharjo yang desanya telah mengimplementasikan Siskeudes sebagai alat pengelolaan keuangan.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang dipilih, data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat statistik dan bertujuan untuk menguji hipotesis atau asumsi yang telah ditentukan. (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji antesenden penggunaan Siskeudes dan menguji konsekuensinya terhadap akuntabilitas.

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang meliputi suatu objek maupun subjek dengan jumlah atau dengan spesifik tertentu yang ditentukan oleh peneliti

setelah itu dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi penelitian ini adalah seluruh desa di Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Boyolali dan Kabupaten Sukoharjo yang berjumlah 573 pemerintah desa.

3.3.2 Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari kuantitas dan merupakan karakteristik dari keseluruhan populasi (Sugiyono, 2015). Penelitian ini mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik yang dapat digunakan dalam menentukan sampel penelitian berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan agar data penelitian yang diperoleh dapat lebih representatif.

Kriteria penelitian sampel yaitu:

1. Unit analisis dalam penelitian ini adalah organisasi, sehingga setiap 1 jawaban kuesioner di setiap pemerintah desa dihitung sebagai 1 jawaban representasi pemerintah desa. representasi jawaban bisa didapatkan dari pemerintah desa, sekretaris desa, kepala urusan perencanaan dan kepala urusan keuangan.
2. Desa yang telah menerapkan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)
3. Perangkat Desa yang Menggunakan Siskeudes

Sampel pada penelitian ini dihitung terlebih dahulu dengan menggunakan rumus Slovin. Menurut Chandarin (2018), rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

α = toleransi ketidaktelitian (dalam persen)

Perhitungan sampel dengan rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \alpha^2} = \frac{573}{1 + 573 (0,10)^2} = \frac{573}{1 + 5,73} = \frac{573}{6,73} = 85,141 = 86 \text{ dibulatkan}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 86 desa di kabupaten Karanganyar, Kabupaten Boyolali, dan Kabupaten Sukoharjo. Namun untuk mengantisipasi data yang tidak valid maka penelitian ini menggunakan 100 sampel penelitian.

3.4 Data dan Sumber Data

Data primer digunakan dalam penelitian ini. Data primer merupakan data yang asalnya langsung dari objek yang akan diteliti ataupun responden individu maupun kelompok (Chandrarini, 2018). Data primer dapat didapatkan langsung dari sumbernya secara langsung dengan cara melakukan pengamatan, kuisioner, observasi, dan wawancara. Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pengisian kuisioner yang disebar di seluruh desa di kabupaten Karanganyar, Kabupaten Boyolali, dan Kabupaten Sukoharjo.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode survey melalui penyebaran kuisisioner kepada responden. Kuisisioner adalah teknik dalam pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan dan pernyataan tertulis yang akan dijawab oleh responden. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti memahami variabel yang akan diukur dan apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2015).

3.6 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yaitu segala sesuatu yang ditentukan oleh peneliti yang akan dipelajari dan bertujuan untuk memperoleh informasi terkait dengan suatu hal yang akan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2015:38). Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu:

3.6.1 Variabel Eksogen

Variabel eksogen adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam model, namun mempunyai kemampuan untuk memengaruhi variabel lain. Pada penelitian ini digunakan Structural Equation Modelling (SEM) untuk memodelkan suatu variabel dengan menggunakan variabel eksogen. Menurut beberapa pendapat variabel eksogen juga disebut sebagai variabel independen. Dalam penelitian ini variabel eksogennya yaitu pengaruh keuntungan relatif (X_1), kompatibilitas (X_2), dukungan manajemen puncak (X_3), dan regulasi (X_4).

3.6.2 Variabel Endogen

Variabel endogen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain dalam model dan mempunyai kemampuan untuk memengaruhi variabel lain dalam model juga. Variabel endogen yaitu variabel yang berfungsi sebagai variabel independen dan juga variabel dependen. Variabel endogen dalam penelitian ini yaitu implementasi Siskeudes (Y) dan akuntabilitas (Z).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah suatu definisi yang menjelaskan bagaimana pengukuran dan penghitungan variabel. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Operasional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	Skala
1.	Akuntabilitas	Akuntabilitas adalah kewajiban pemerintah desa dalam memberikan informasi kepada pemangku kepentingan baik bersifat keuangan maupun non keuangan (Sofyani et al., 2022)	1. Tepat waktu 2. Lengkap 3. Sesuai standar (Sofyani et al., 2022)	Skala likert 1-5
2.	Siskeudes	Pemanfaatan Siskeudes merupakan adopsi teknologi yang digunakan untuk mendukung tata kelola pemerintah desa (Defitri et al., 2020)	1. Peningkatan pelayanan 2. Efisiensi 3. <i>Cost reduction</i> 4. Validitas data (Awa et al., 2015)	Skala likert 1-5
3.	Keuntungan Relatif	Keuntungan relatif merupakan manfaat yang dirasakan atau kegunaan yang dirasakan penggunaan teknologi setelah diadopsi dibandingkan sebelum	1. Efisien 2. Kecepatan 3. Integrasi 4. Efektif (Haneem et al., 2019)	Skala likert 1-5

		digunakan (Haneem et al., 2019).		
4.	Kompatibilitas	Tingkat inovasi dianggap konsisten dengan nilai-nilai yang ada, pengalaman yang ada, pengalaman masalah, dan kebutuhan calon pengadopsi (Moree & Benbasat, 1991)	1. Gaya kerja 2. Budaya dan sistem nilai 3. Sarana dan prasarana (Moree & Benbasat, 1991)	Skala likert 1-5
5.	Dukungan Manajemen Puncak	Keterlibatan pemimpin di atasnya atau pemerintah daerah dalam membantu pelaksanaan Siskeudes (Haneem et al., 2019)	1. Pelatihan 2. Sumber daya (Haneem et al., 2019)	Skala likert 1-5
6.	Regulasi	Peraturan pemerintah merupakan persepsi pemerintah desa mengenai seperangkat aturan yang ditetapkan untuk mendukung pelaksanaan Siskeudes (Haneem et al., 2019)	1. Dukungan regulasi 2. Dukungan kebijakan (Haneem et al., 2019)	Skala likert 1-5

3.8 Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang dibagikan kepada responden. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Semua fenomena tersebut secara khusus disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2019). Penelitian ini diukur menggunakan skala likert. Indeks yang digunakan dalam skala ini sebagai berikut:

- 1 = Sangat Tidak Setuju
- 2 = Tidak Setuju
- 3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

Penelitian ini memerlukan pengujian instrumen penelitian, sehingga kuisisioner yang digunakan dapat dinyatakan valid dan reliabel. Uji instrumen terdiri atas uji validitas dan uji realibilitas.

3.9 Teknik Analisis Data

3.9.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran dan deskripsi data yang akan mengathui nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maximum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (Ghozali, 2016). Analisis deskripsi bertujuan untuk memberikan gambaran dan deskripsi dari beberapa variabel penelitian. Pengujian analisis deskriptif akan menghasilkan nilai rata-rata, maksimum, minimum, dan standar deviasi yang menggambarkan variabel agar mudah dipahami secara konseptual.

3.9.2 Uji Common Method Bias

Uji Common Method Bias terjadi karena konteks metodologi yang sama dapat menyebabkan hubungan palsu atau korelasi yang terlalu tinggi antar variabel. Salah satu cara untuk memastikan bahwa sebuah penelitian tidak terkena common method bias yaitu dengan uji full collinearity variance inflaction factor (VIFs).

3.9.3 Structur Equation Modelling (SEM)

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan software SMARt PLS. Analisis Partial Least Squares (PLS) merupakan teknik statistik yang membuat perbandingan antara beberapa variabel terikat berganda dan variabel bebas berganda (Hamid & Anwar, 2019). PLS merupakan salah satu metode SEM berbasis varian yang dirancang untuk menyelesaikan regresi berganda pada saat terdapat masalah spesifik pada data seperti kecilnya ukuran sampel penelitian, adanya data yang hilang dan multikolinieritas. PLS dikenal dengan soft modelling karena PLS dapat mengendurkan asumsi-asumsi regresi OLS yang ketat dan tidak terhadap adanya multikolinieritas antar variabel independen. Penelitian dengan menggunakan PLS ini dapat digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel eksogen dan variabel endogen jika salah satu variabel atau keduanya mempunyai satu atau lebih indikator.

3.9.4 Model pengukuran (Outer Model)

Pada pengukuran outer model dalam SEM-PLS dikenal dengan uji validitas konstruk yang biasanya digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas, sebagai berikut yaitu:

1. Uji Validitas
 - a. Validitas Konvergen

SEM-PLS berkaitan dengan prinsip bahwa suatu konstruk yang dijadikan patokan harus mempunyai korelasi yang tinggi dimana validitas konvergen dapat dilihat dan nilai-nilai *loading factor* pada setiap indikator konstruk (Hamid & Anwar, 2019). Nilai *loading factor* menjadi aturan praktis untuk menilai validitas

konvergen, dimana syarat yang dipenuhi harus $> 0,7$ untuk penelitian konfirmatory. Sedangkan nilai loading faktor antara $0,6-0,7$ untuk penelitian eksploratif dan nilai average variance inflation faktor (AVE) harus $0,5$ agar dapat dikatakan valid (Ghozali & Latan, 2014).

2. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan berkaitan dengan pengukuran korelasi konstruk dengan konstruk itu sendiri dan tidak boleh lebih kecil dari korelasi lainnya. Terdapat beberapa pendekatan dalam pengujian deskriminan, diantaranya adalah *fornell larcker criterion*, *heteroit-monotrait*, dan *cross loading*. Dengan melihat kriteria fornell lorcker dan cross loading dimana nilai ini pada setiap variabel harus $> 0,7$ (Setiaman, 2021).

3. Uji reliabilitas

Selain pengujian validitas, SEM-PLS juga menguji reliabilitas. Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi responden dalam menjawab setiap pertanyaan kuisisioner. Dalam SEM-PLS untuk mengetahui reliabilitas data dalam penelitian dapat dilakukan dengan cronbach's Alpha dan composite reliability (Hamid & Anwar, 2019). Nilai composite reliabel harus $>0,7$ sehingga semakin besar nilai cronbach' Alpha maka semakin tinggi tingkat reliabilitas alat ukur yang digunakan (Ghozali & Latan, 2014).

3.9.5 Pengukuran Inner Model atau Model Struktural

Dalam model ini terdapat beberapa komponen untuk menentukan tingkat masing-masing variabel. Kriteria dalam menilai inner model dengan nilai R-Square

dan koefisien jalur. Nilai R-Square digunakan untuk mengukur tingkat perubahan variabel independen terhadap variabel dependen (Hamid & Anwar, 2019). Nilai squares $\leq 0,75$, $\leq 0,50$ dan $\leq 0,25$ berturut turut menunjukkan model yang kuat, sedang dan lemah. Sedangkan inner model dengan nilai koefisien jalur menggunakan two-tailed atau t-value menunjukkan tingkat signifikansi dalam pengujian hipotesis dengan nilai 1,65 $\alpha = 10\%$ signifikansi 1,96 untuk $\alpha = 5\%$, dan signifikansi sebesar 2,58 untuk $\alpha = 1\%$ (Ghozali & Latan, 2014).

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Responden penelitian ini adalah pemerintah desa di kabupaten Karanganyar, kabupaten Boyolali, dan kabupaten Sukoharjo. Pemerintah desa yang dimaksud dalam penelitian ini diwakili oleh kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan keuangan, atau kepala urusan perencanaan. Ketiga wilayah tersebut dipilih karena semuanya telah menggunakan Siskeudes secara online. Dalam mengumpulkan data peneliti menyebarkan langsung ke masing-masing desa. Peneliti mengumpulkan data pada bulan September sampai dengan bulan Oktober. Selama proses pengumpulan data, seluruh desa yang didatangi memberikan respon jawaban dan mengembalikan kuesioner. Proses pengisian kuesioner sebagian besar pemerintah desa yang didatangi langsung mengembalikan. Sementara itu, sebagian pemerintah desa memerlukan waktu beberapa hari untuk mengembalikan kuesioner. Kuesioner yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 sampel.

Tabel 4.1
Profil Responden

Karakteristik	Kategori	Jumlah	Prosentase %
Jenis kelamin	Laki-laki	69	69%
	Perempuan	31	31%
Umur	20-29	14	14%
	30-39	40	40%
	39-49	29	29%
	50-59	15	15%
	>60	2	2%
Pendidikan	SMA	36	36%

	Diploma	10	10%
	S1	51	51%
	S2	3	3%
Kabupaten	Karanganyar	55	55%
	Sukoharjo	26	26%
	Boyolali	19	19%
Jabatan struktural	Kepala desa	11	11%
	Sekretasis desa	25	25%
	Kepala urusan perencanaan dan keuangan	64	64%
Pengalaman kerja	<1 tahun	3	3%
	1-5 tahun	30	30%
	>5 tahun	67	67%
Ketersediaan Tenaga IT	Ya	91	91%
	Tidak	9	9%

Sumber : Seluruh Desa Kabupaten Sukoharjo, Karanganyar, dan Boyolali (2023)

Pada kategori jenis kelamin prosentase responden 69% lebih banyak dibanding perempuan 41%. Kategori umur 30-39 merupakan prosentase terbesar yaitu sebesar 42%. Lebih lanjut pada kategori pendidikan lulusan sarjana menjadi responden terbanyak dalam penelitian ini sebesar 51%. Kabupaten Karanganyar menjadi wilayah paling tinggi jumlah respondennya dengan presentase 55%. Pada kategori jabatan struktural, responden yang paling banyak mengisi adalah kepala urusan perencanaan dan keuangan dengan presentase 64%, dan yang paling sedikit adalah kepala desa dengan presentase 11% . Pada kategori pengalaman bekerja, 67% responden telah bekerja lebih dari 5 tahun. Terakhir, pada kategori ketersediaan tenaga IT menunjukkan bahwa 91% desa dalam responden ini telah memiliki tenaga IT untuk menunjang implementasi Siskeudes.

4.2 Pengujian dan Hasil Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menampilkan karakteristik data atau jawaban dari responden. Karakteristik data yang ditampilkan yaitu mean, range, standard deviation, maximum, dan minimum.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

Konstruk	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keuntungan Relatif	100	7	18	25	22.06	2.141
Kompatibilitas	100	8	12	20	16.14	1.583
Dukungan Manajemen Puncak	100	5	10	15	12.83	1.356
Regulasi	100	6	9	15	13.03	1.374
Implementasi Siskeudes	100	9	16	25	21.58	2.262
Akuntabilitas	100	9	16	25	21.49	2.149
Valid N (listwise)	100					

Sumber : Output SPSS, 2023

Tabel 4.2 menunjukkan konstruk yang dilihat dari nilai jawaban setiap responden. Variabel keuntungan relatif menunjukkan nilai maximum sebesar 25 nilai minimum sebesar 18 . Mean untuk variabel keuntungan relatif sebesar 22,06 dan standar deviasinya 2,141. Nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa hasil tersebut cukup baik atau penyebaran rata-rata disebabkan standar deviasi tersebut mencerminkan simpangan yang tinggi, sehingga sebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menimbulkan bias.

Variabel kompatibilitas menunjukkan nilai maximum sebesar 20 dan nilai minimum sebesar 12. Mean untuk variabel kompatibilitas sebesar 16,14 dan standar deviasinya 1,583. . Nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa hasil tersebut cukup baik atau penyebaran rata-rata disebabkan standar

deviasi tersebut mencerminkan simpangan yang tinggi, sehingga sebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menimbulkan bias.

Variabel dukungan manajemen puncak menunjukkan nilai maximum sebesar 15 dan nilai minimum sebesar 10. Mean untuk variabel dukungan manajemen puncak sebesar 12,83 dan standar deviasinya 1.356. . Nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa hasil tersebut cukup baik atau penyebaran rata-rata disebabkan standar deviasi tersebut mencerminkan simpangan yang tinggi, sehingga sebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menimbulkan bias.

Variabel regulasi menunjukkan nilai maximum sebesar 15 dan nilai minimum sebesar 9. Mean untuk variabel regulasi sebesar 13,03 dan standar deviasinya 1,374. . Nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa hasil tersebut cukup baik atau penyebaran rata-rata disebabkan standar deviasi tersebut mencerminkan simpangan yang tinggi, sehingga sebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menimbulkan bias.

Variabel keuntungan adopsi Siskeudes menunjukkan nilai maximum sebesar 25 dan nilai minimum sebesar 16. Mean untuk variabel adopsi Siskeudes sebesar 21,58 dan standar deviasinya 2,262. . Nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa hasil tersebut cukup baik atau penyebaran rata-rata disebabkan standar deviasi tersebut mencerminkan simpangan yang tinggi, sehingga sebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menimbulkan bias.

Variabel akuntabilitas menunjukkan nilai maximum sebesar 25 dan nilai minimum sebesar 16. Mean untuk variabel akuntabilitas sebesar 21,49 dan standar deviasinya 2,149. Nilai mean yang lebih besar dari standar deviasi menunjukkan bahwa hasil tersebut cukup baik atau penyebaran rata-rata disebabkan standar deviasi tersebut mencerminkan simpangan yang tinggi, sehingga sebaran data menunjukkan hasil yang normal dan tidak menimbulkan bias.

4.2.2 Uji Common Method Bias

Tabel 4.3
Uji Common Method Bias

Indikator	VIF
AKUN1	1.490
AKUN2	1.745
AKUN3	2.162
AKUN4	2.331
AKUN5	2.397
AS1	1.467
AS2	1.687
AS4	1.428
DMP1	1.465
DMP2	1.510
DMP3	1.341
KOM1	1.866
KOM2	2.058
KOM3	1.474
KOM4	1.447
KR1	2.278
KR2	2.403
KR3	2.218
REG1	1.727
REG2	1.420
REG3	1.414

Sumber : Output SMarPLS, 2023

Indikator yang menunjukkan angka kurang dari 3,3 berarti terbebas dari common method bias. Tabel 4.3 menunjukkan bahwa semua indikator dari konstruk

dari berbagai indikator menunjukkan angka dibawah 3,3 sehingga semua indikator yang digunakan untuk analisa data dalam penelitian ini terbebas dari common method bias.

4.2.3 Model Pengukuran (Uji Outer Model)

Model pengukuran atau outer model bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas data yang diolah. Tahapan penting tersebut adalah validitas konvergen, validitas diskriminan, reliabilitas komposit, dan alpha Cronbach. Untuk memenuhi uji validitas harus diatas 0,7. Namun bagi penelitian yang belum berkembang 0,6-0,7 masih dapat digunakan untuk mengukur keabsahan data, sehingga outer loading yang mempunyai nilai dibawah 0,6-0,7 harus dikeluarkan dari pengujian.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah konstruk tersebut memenuhi syarat untuk dilanjutkan sebagai penelitian atau tidak. Berikut tabel masing-masing uji validitas:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Keuntungan Relatif

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
KR1	0,830	Valid
KR2	0,869	Valid
KR3	0,836	Valid
KR4	0,683	Tidak valid
KR5	0,690	Tidak valid

Sumber: *Output SMarPLS, 2023*

Nilai *outer loading* variabel keuntungan relatif yang berjumlah 5 pertanyaan. Berdasarkan tabel diatas pada nilai dibawah 0,7 dihapus dari pengujian karena tidak memenuhi validitas. Nilai yang dihapus yaitu 0,683 dan 0,690.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas Kompatibilitas

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
KOM1	0,752	Valid
KOM2	0,848	Valid
KOM3	0,769	Valid
KOM4	0,783	Valid

Sumber: *Output SMARtPLS 2023*

Nilai *outer loading* variabel kompatibilitas yang berjumlah 4 pertanyaan valid, dikarenakan nilai *outer loadingnya* $> 0,70$. Dengan masing-masing nilai sebesar 0,752, 0,848, 0,760, dan 0,783.

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Dukungan Manajemen Puncak

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
DMP1	0,820	Valid
DMP2	0,835	Valid
DMP3	0,751	Valid

Sumber: *Output SMARtPLS 2023*

Berdasarkan tabel diatas, variabel dukungan manajemen puncak yang terdiri dari 3 pertanyaan dinyatakan valid karena nilai *outer loading* $> 0,70$ dengan masing-masing nilai secara berurutan sebesar 0,820, 0,835, dan 0,751.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Regulasi

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
REG 1	0,907	Valid
REG2	0,761	Valid
REG3	0,738	Valid

Sumber: *Output SMARtPLS 2023*

Berdasarkan tabel diatas variabel regulasi menunjukkan bahwa seluruh nilai outer loading secara berurutan sebesar 0,907, 0,761, dan 0,738. Dimana nilai tersebut menunjukkan angka diatas 0,7.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Adopsi Siskeudes

Item	Nilai <i>Outer Loading</i>	Kesimpulan
AS1	0,787	Valid
AS2	0,709	Valid
AS3	0,399	TidaK valid
AS4	0,820	Valid
AS5	0,838	Valid

Sumber: Output SMARPLS 2023

Nilai *outer loading* variabel adopsi siskeudes yang berjumlah 5 pertanyaan. Berdasarkan tabel diatas pada nilai dibawah 0,7 dihapus dari pengujian karena tidak memenuhi validitas. Nilai yang dihapus yaitu 0,399.

a. Validitas Kovergen

Pengukuran validitas konvergen dapat dilihat dari nilai *loading factor* dan *average inflation factor* (AVE). berikut hasil pengujian dari uji validitas konvergen:

Tabel 4.9
Loading Factor dan AVE

	<i>Loading Factor</i>	AVE	Keterangan
Keuntungan Relatif		0,793	Valid
KR1	0,830		Valid
KR2	0,869		Valid
KR3	0,836		Valid
Kompatibilitas		0.621	Valid
KOM1	0,752		Valid
KOM2	0,848		Valid
KOM3	0,769		Valid
KOM4	0,783		Valid
Dukungan Manajemen Puncak		0,644	Valid

DMP1	0,820		Valid
DMP2	0,835		Valid
DMP3	0,751		Valid
Regulasi		0.650	Valid
REG1	0,907		Valid
REG2	0,761		Valid
REG3	0,738		Valid
Adopsi Siskeudes		0.660	Valid
AS1	0,787		Valid
AS2	0,709		Valid
AS4	0,820		Valid
AS5	0,838		Valid

Sumber: Output SMArtPLS, 2023

Menurut tabel 4.10, variabel telah valid karena seluruh factor loading $> 0,7$ dan nilai AVE diatas $> 0,5$.

b. Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan adalah gambaran bagaimana suatu konstruk berbeda dengan konstruk yang lainnya. Ada beberapa cara untuk mengukur validitas diskriminan, yaitu *Fornell Larcker Criterion*, *Heterotrait Monotrait (HTMT)* dan *Cross Loading*.

Tabel 4.10
Fornell Larcker Criterion

	AKUN	AS	DMP	KOM	KR	REG
AKUN	0.788					
AS	0.398	0.812				
DMP	0.464	0.628	0.803			
KOM	0.302	0.351	0.291	0.788		
KR	0.347	0.593	0.533	0.228	0.890	
REG	0.635	0.643	0.620	0.288	0.539	0.806

Sumber: Output SMArtPLS, 2023

Tabel 4.6 merupakan uji *Fornell Larcker Criterion* yang hasilnya menunjukkan bahwa seluruh konstruk jika dilihat dari akar AVE mempunyai nilai

yang lebih tinggi dibandingkan korelasi dengan konstruk lainnya. Jadi dapat dikatakan seluruh konstruk memenuhi kriteria *Fornell Larcker*.

Tabel 4.11
Heterotrait-Monotrait (HTMT)

	AKUN	AS	DMP	KOM	KR	REG
AKUN						
AS	0.475					
DMP	0.594	0.837				
KOM	0.359	0.422	0.348			
KR	0.392	0.723	0.667	0.275		
REG	0.811	0.819	0.844	0.368	0.675	

Sumber: *Output SMARtPLS, 2023*

Tabel 4.7 menunjukkan uji HTMT dimana semua konstruk telah memenuhi rule of thumb yaitu dibawah 0,90. Hal tersebut telah memberikan kesimpulan bahwa pengujian HTMT telah memenuhi syarat validitas diskriminan.

Tabel 4.12
Cross Loading

	AKUN	AS	DMP	KOM	KR	REG
AKUN2	0.771	0.285	0.261	0.364	0.165	0.333
AKUN3	0.859	0.376	0.446	0.300	0.381	0.566
AKUN4	0.806	0.240	0.394	0.243	0.205	0.550
AKUN5	0.820	0.356	0.347	0.175	0.324	0.624
AS1	0.365	0.798	0.528	0.198	0.458	0.522
AS2	0.205	0.813	0.445	0.311	0.444	0.363
AS4	0.370	0.825	0.541	0.344	0.529	0.635
DMP1	0.335	0.550	0.831	0.305	0.485	0.473
DMP2	0.428	0.528	0.832	0.226	0.431	0.571
DMP3	0.359	0.423	0.741	0.153	0.357	0.446
KOM1	0.166	0.148	0.119	0.752	0.228	0.152
KOM2	0.255	0.291	0.180	0.843	0.215	0.289
KOM3	0.322	0.266	0.265	0.756	0.035	0.261
KOM4	0.194	0.335	0.296	0.798	0.247	0.184
KR1	0.349	0.534	0.514	0.216	0.892	0.528
KR2	0.263	0.573	0.443	0.238	0.907	0.465
KR3	0.321	0.467	0.472	0.146	0.872	0.444

REG1	0.455	0.648	0.571	0.255	0.472	0.898
REG2	0.740	0.458	0.442	0.186	0.405	0.770
REG3	0.371	0.408	0.477	0.260	0.430	0.743

Sumber: Output SMArtPLS, 2023

Table 4.8 uji *cross loading* merupakan salah satu alternatif pengujian validitas diskriminan. Hasilnya menunjukkan bahwa seluruh indikator pada setiap konstruk menunjukkan hasil yang lebih besar dibandingkan dengan indikator pada konstruk lainnya. Hal ini memberikan kesimpulan bahwa uji *cross loading* telah memenuhi syarat validitas diskriminan.

2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas komposit dapat dilihat dari nilai Cronbach alpha dan composite Reliability. Nilai reliabilitas komposit harus lebih dari 0,7 untuk dapat dikatakan reliabel. Sedangkan nilai Cronbach alpha yang digunakan untuk menguji konstruk lain harus lebih besar dari 0,7. Berikut hasil uji reliabilitas:

Tabel 4.13

Hasil Uji Reliabilitas

	<i>Cronbach' alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>rho_A</i>
Akuntabilitas	0.847	0.891	0.863
Adopsi Siskeudes	0.746	0.853	0.756
Dukungan Manajemen Puncak	0.724	0.844	0.737
Kompatibilitas	0.802	0.867	0.822
Keuntungan Relatif	0.870	0.920	0.878
Regulasi	0.732	0.847	0.789

Sumber: *Output SMArtPLS, 2023*

Hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel telah memenuhi nilai $>0,7$ baik untuk *Composite Reliability* maupun *Cronbach' Alpha*.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pengukur yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi uji reliabilitas.

4.2.4 Model Struktural atau Uji Inner Model

Inner model digunakan untuk menguji hipotesis dengan melakukan pengujian determinasi atau R-square terhadap konstruk dependen. Selain uji detrminasi juga dilakukan uji hipotesis.

1 Uji Determinasi

Hasil dari pengujian determinasi atau *R-square* sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Determinasi

	<i>R-Square</i>	<i>R-Square adjusted</i>
Akuntabilitas	0.159	0.150
Adopsi Siskeudes	0.560	0.541

Sumber: *Output SMarPLS. 2023*

R-Square digunakan untuk menguji sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Berdasarkan penelitian ini terdapat dua variabel dependen yaitu penggunaan Siskeudes dan akuntabilitas. Tabel 4.14 menampilkan nilai R-Square dan R-Square. Salah satu variabel yang diprediksi oleh banyak faktor adalah penggunaan Siskeudes. Hasil menunjukkan bahwa nilai R-Square implemementasi Siskeudes adalah 0,560, nilai tersebut dapat dikatakan dalam level moderat atau sedang.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan dengan melihat *path coefficient* dan *t-statistic*. *Rule of thumb* yang yaitu *t*-statistik $>1,96$ dan *p-values* $<0,05$. Hasil dari pengujian hipotesis dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.15

Hasil Uji Hipotesis

Pernyataan hipotesis	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik	P Values	Keterangan
KR ->AS	0.398	0.419	0.092	4.314	0.000	Terdukung
KOM->AS	0.266	0.270	0.111	2.404	0.016	Terdukung
DMP -> AS	0.127	0.133	0.061	2.094	0.036	Terdukung
REG->AS	0.259	0.256	0.104	2.505	0.012	Terdukung
AS ->AKUN	0.302	0.306	0.086	3.498	0.000	Terdukung

Sumber : *Output SMARtPLS*, 2023

a. Variabel Keuntungan Relatif

Dari tabel 3.14 dapat diketahui melalui uji *resampling bootstrapping* dimana variabel keuntungan relatif memiliki nilai 4.314 untuk *t statistic*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel keuntungan relatif signifikan terhadap implementasi Siskeudes karena *t-statistic* $<1,96$ dan *p-value* $0,000 <0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa H1 terdukung karena keuntungan relatif berpengaruh positif terhadap implementasi Siskeudes.

b. Variabel Kompatibilitas

Variabel kompatibilitas diperoleh hasil sebesar 0.266 untuk nilai parameter koefisien dan nilai *t-statistic* sebesar 2404 yang berarti kurang dari 1,96 sehingga

kompatibilitas tidak memiliki pengaruh terhadap implementasi Siskeudes. *P-values* pada variabel kompatibilitas juga menunjukkan 0,016 yang artinya $>0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 terdukung karena kompatibilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap implementasi Siskeudes

c. Variabel Dukungan Manajemen Puncak

Variabel dukungan manajemen puncak diperoleh hasil sebesar 0.127 untuk nilai parameter koefisien dan nilai *t-statistic* sebesar 2.094 yang berarti lebih dari 1,96 sehingga dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh terhadap implementasi Siskeudes. *P-values* pada variabel dukungan manajemen puncak juga menunjukkan 0,036 yang artinya $<0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 terdukung karena dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap implementasi Siskeudes

d. Variabel Regulasi

Variabel regulasi diperoleh hasil sebesar 0.127 untuk nilai parameter koefisien dan nilai *t-statistic* sebesar 2.505 yang berarti lebih dari 1,96 sehingga regulasi memiliki pengaruh terhadap adopsi Siskeudes. *P-values* pada variabel regulasi juga menunjukkan 0.012 yang artinya $<0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 terdukung karena regulasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap implementasi Siskeudes

e. Variabel Adopsi Siskeudes

Variabel adopsi Siskeudes diperoleh hasil sebesar 0.302 untuk nilai parameter koefisien dan nilai *t-statistic* sebesar 3.498 yang berarti lebih dari 1,96 sehingga

dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh terhadap implemementasi Siskeudes. *P-values* pada variabel kompatibilitas juga menunjukkan 0,000 yang artinya $<0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H5 terdukung karena implementasi Siskeudes memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap akuntabilitas dana desa.

4.3 Pembahasan Hipotesis

Tabel 4.16

Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	T Statistik	P Values	Keterangan
H1(+)	Keuntungan relatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi Siskeudes	4.314	0.000	H1 Diterima
H2(+)	Kompatibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi Siskeudes	2.404	0.016	H2 Diterima
H3(+)	Dukungan Manajemen Puncak berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi Siskeudes	2.094	0.036	H3 Diterima
H4(+)	Regulasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi Siskeudes	2.505	0.012	H4 Diterima
H5(+)	Implementasi Siskeudes berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntabilitas dana desa	3.498	0.000	H5 Diterima

Sumber: Output SMArtPLS 4.0, 2023

1. Pengaruh keuntungan relatif terhadap Implementasi Siskeudes

Variabel keuntungan relatif memiliki nilai *t-statistic* sebesar 4.314 dan *p values* sebesar 0.000 yang menunjukkan arah positif. Hal tersebut menunjukkan H1 diterima, karena keuntungan relatif memiliki pengaruh positif terhadap penggunaan

Siskeudes. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh AlBar & Hoque (2019) dan Haneem et al., (2019) yang menyatakan bahwa keuntungan berpengaruh positif terhadap adopsi teknologi.

Keuntungan relatif mengacu pada sebuah teknologi mampu mengurangi biaya operasional, menyelesaikan permasalahan yang terjadi, dan memberikan berbagai keuntungan. Pada konteks pemerintah desa manfaat yang dirasakan dari Siskeudes mampu faktor pendorong adopsi Siskeudes. Hal tersebut berarti bahwa dengan diimplementasikannya Siskeudes pemerintah desa merasa terbantu dalam menyelesaikan masalah sebelumnya.

Dengan menggunakan aplikasi Siskeudes pemerintah desa dapat mengelola keuangan dengan cara yang efisien, kualitas operasional pemerintah desa menjadi meningkat. Dengan diimplementasikannya Siskeudes juga dapat memungkinkan aparatur/kaur keuangan melakukan tugas tertentu dengan lebih cepat dan memungkinkan bagi pemerintah desa untuk mempercepat serapan anggaran. Berdasarkan teori difusi inovasi yang menjadi tolak ukur keuntungan relatif adalah bagaimana seseorang merasakan dampak secara langsung dari inovasi tersebut. Keuntungan relatif menjadi faktor penting dalam menentukan adopsi teknologi suatu organisasi (Haneem et al., 2019)

4.6.2 Pengaruh Kompatibilitas terhadap Implentasi Siskeudes

Variabel kompatibilitas memiliki nilai *t-statistic* sebesar 2.404 dan *p values* sebesar 0.016 yang menunjukkan arah positif. Hal tersebut berarti bahwa H2 diterima, karena kompatibilitas berpengaruh positif terhadap penggunaan

Siskeudes. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tajudeen et al., (2018) dan Sukma, (2019) yang menyatakan bahwa kompatibilitas berpengaruh positif terhadap adopsi teknologi. Pemerintah desa menganggap bahwa Siskeudes sudah sesuai dengan gaya kerja pemerintah desa, kegiatan operasional pemerintah desa, budaya dan nilai sistem pemerintah, serta penggunaan Siskeudes kompatibel dengan hardware dan software yang tersedia di kantor desa. Hasil tersebut berarti bahwa pemerintah pusat telah berhasil merancang sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemerintah desa.

Teori difusi menjelaskan bahwa suatu sistem dikatakan berhasil apabila sesuai dengan kondisi organisasi baik dari segi infrastruktur, budaya dan nilai-nilai dan praktik kerja yang dilakukan dalam organisasi. Apabila sistem informasi konsisten dengan nilai-nilai yang berlaku, pengalaman masa lalu dan kebutuhan pengadopsi maka sistem informasi yang digunakan akan mampu mendorong efektivitas penggunaan sistem informasi.

4.6.3 Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak terhadap Implementasi Siskeudes

Variabel dukungan manajemen puncak memiliki nilai *t-statistic* sebesar 2.094 dan *p values* sebesar 0.036 yang menunjukkan arah positif. Hal tersebut berarti bahwa H3 diterima, karena dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap penggunaan Siskeudes. Penelitian ini sejalan dengan penelitian AlBar & Hoque (2019) dan Mahirah et al., (2022) yang menyatakan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap implementasi

Siskeudes. Dukungan manajemen puncak mencakup sejauh mana pemerintah pusat memahami manfaat yang dirasakan dari aplikasi siskeudes, jelas tentang visi teknologi dalam organisasi, dan mengalokasikan dana yang cukup dan sumber daya lainnya untuk implementasi Siskeudes

Dukungan manajemen puncak dalam penelitian ini adalah keterlibatan pemerintah pusat dengan pemerintah daerah atau pimpinan yang lebih tinggi dalam proses penerapan Siskeudes. Keterlibatan pemerintah daerah baik finansial maupun non finansial menjadi alasan keberhasilan penerapan Siskeudes. Implementasi Siskeudes didukung oleh pemerintah pusat dengan memberikan dorongan dan pelatihan selama implementasi Siskeudes berlangsung serta pemerintah pusat menyediakan sumber daya keuangan dan non keuangan dalam selama implementasi Siskeudes berlangsung.

Selain itu pemerintah daerah yang berada dibawah pengawasan pemerintah pusat membuat pemerintah daerah akan cenderung mengadopsi Siskeudes terutama jika diprakarsai oleh pemerintah pusat. Teori *Upper Echelon* menjelaskan bahwa gagasan dalam pengambilan keputusan oleh manajemen puncak terhadap organisasi dapat memengaruhi hasil dan praktek yang dijalankan organisasi.

4.6.4 Pengaruh Regulasi terhadap Implementasi Siskeudes

Variabel regulasi memiliki nilai *t-statistic sebesar 2.505* dan nilai *p values* sebesar 0.012 hasil tersebut menunjukkan arah positif. Hal tersebut berarti bahwa hipotesis 4 diterima. hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh AlBar & Hoque (2019) dan Mujahed et al., (2022) yang menyatakan bahwa regulasi berpengaruh positif terhadap implementasi Siskeudes.

Teori *Institutional* dalam konteks penelitian menjelaskan bahwa pemerintah desa akan selalu berusaha beradaptasi dengan penerapan Siskeudes. Hal ini terjadi karena adanya tekanan peraturan pemerintah pusat yang mendorong pemerintah desa untuk menggunakan Siskeudes. Walaupun kondisi internal pemerintah desa berbeda-beda namun setiap pemerintah desa akan selalu berusaha menampilkan kondisi yang sama dari luar demi mempertahankan eksistensinya. Dalam konteks penerapan siskeudes terdapat peraturan Undang-undang yang mewajibkan penggunaan Siskeudes pada pemerintah desa. Hal tersebut akan mendorong pemerintah desa untuk menerapkan aplikasi Siskeudes walaupun dalam kondisi apapun.

4.6.5 Pengaruh Implementasi Siskeudes terhadap Akuntabilitas

Variabel Implementasi Siskeudes terhadap Akuntabilitas memiliki nilai t-statistic sebesar 3498 dan nilai p values sebesar 0,000 hasil tersebut menunjukkan arah positif. Hal tersebut berarti bahwa hipotesis 5 diterima, hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Maharani & Akbar (2020), Kusumawardani (2022), serta Dewi & Julianto (2020) yang menyatakan bahwa implementasi Siskeudes berpengaruh positif terhadap akuntabilitas. Penggunaan Siskeudes dapat memudahkan pemerintah desa dalam mengelola anggaran dari perencanaan hingga pelaporan.

Apabila penggunaan Siskeudes semakin baik maka akuntabilitasnya juga akan semakin baik. Dengan penggunaan Siskeudes yang efektif maka akan mengurangi asimetri informasi antar pemerintah desa dengan masyarakat. Dengan penggunaan Siskeudes pemerintah desa dapat membuat laporan keuangan secara tepat waktu dan membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku dengan secara lengkap. Serta pemerintah desa akan memberikan laporan keuangan kepada pemerintah pusat dan masyarakat yang membutuhkan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dipaparkan mengenai antesenden dan implementasi sistem keuangan desa (Siskeudes) dengan kerangka Technological Organizational Environment dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh keuntungan relatif terhadap implementasi Siskeudes

Keuntungan relatif berpengaruh positif terhadap implementasi sistem keuangan desa (Siskeudes) pada desa di kabupaten Karanganyar, kabupaten Sukoharjo dan kabupaten Boyolali. Pemerinta desa menganggap bahwa dengan menggunakan aplikasi Siskeudes pemerintah desa dapat mengelola keuangan dengan cara yang efisien, kualitas operasional pemerintah desa menjadi meningkat. Dengan diimplementasikannya Siskeudes juga dapat memungkinkan aparatur/kaur keuangan melakukan tugas tertentu dengan lebih cepat dan memungkinkan bagi pemerintah desa untuk mempercepat serapan anggaran.

2. Pengaruh kompatibilitas terhadap implementasi Siskeudes

Kompatibilitas berpengaruh positif terhadap implementasi sistem keuangan desa (Siskeudes) pada desa di kabupaten Karanganyar, kabupaten Sukoharjo, dan kabupaten Boyolali. Pemerintah desa menganggap bahwa Siskeudes sudah sesuai dengan gaya kerja pemerintah desa, kegiatan operasional pemerintah desa, budaya dan nilai sistem pemerintah, serta penggunaan Siskeudes kompatibel dengan hardware dan software yang tersedia di kantor desa. Hasil tersebut menandakan

berarti bahwa pemerintah pusat telah berhasil merancang sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan pemerintah desa.

3. Pengaruh dukungan manajemen puncak terhadap implementasi Siskeudes

Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap implementasi sistem keuangan desa (Siskeudes) pada desa di kabupaten Karanganyar, kabupaten Sukoharjo dan kabupaten Boyolali. Keterlibatan pemerintah daerah baik finansial maupun non finansial menjadi alasan keberhasilan penerapan Siskeudes. Implementasi Siskeudes didukung oleh pemerintah pusat dengan memberikan dorongan dan pelatihan selama implementasi Siskeudes berlangsung serta pemerintah pusat menyediakan sumber daya keuangan dan non keuangan dalam selama implementasi Siskeudes berlangsung.

4. Pengaruh regulasi terhadap implementasi Siskeudes

Regulasi berpengaruh positif terhadap implementasi sistem keuangan desa (Siskeudes) pada desa di kabupaten Karanganyar, kabupaten Sukoharjo, dan kabupaten Boyolali. Peraturan Undang-undang yang mewajibkan penggunaan Siskeudes pada pemerintah desa akan mendorong pemerintah desa untuk menerapkan aplikasi Siskeudes walaupun dalam kondisi apapun.

5. Pengaruh adopsi Siskeudes terhadap akuntabilitas

Adopsi sistem keuangan desa (Siskeudes) pada desa di kabupaten Karanganyar, kabupaten Sukoharjo, dan kabupaten Boyolali. Dengan penggunaan Siskeudes pemerintah desa dapat membuat laporan keuangan secara tepat waktu dan membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku dengan secara

lengkap. Penggunaan Siskeudes dapat memudahkan pemerintah desa dalam mengelola anggaran dari perencanaan hingga pelaporan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Cakupan penelitian ini hanya pada pemerintah desa di kabupaten Karanganyar, kabupaten Boyolali, dan kabupaten Sukoharjo.
2. Hipotesis dalam penelitian ini terjawab secara lengkap, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat R-square yang lemah yaitu pada variabel akuntabilitas. Hal tersebut dapat memungkinkan ada variabel lain yang dapat memengaruhi akuntabilitas pada pemerintah desa di kabupaten Karanganyar, kabupaten Boyolali, dan kabupaten Sukoharjo.

5.3 Saran-Saran

Berdasarkan dari penelitian ini, maka saran yang diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Kepada pemerintah desa di kabupaten Karanganyar, kabupaten Boyolali, dan kabupaten Sukoharjo sebaiknya dapat memberikan pelatihan kepada perangkat desa untuk meningkatkan keterampilan dalam menggunakan aplikasi sistem keuangan desa (Siskeudes) guna untuk mendukung kelancaran pengelolaan keuangan desa agar terciptanya akuntabilitas keuangan desa.

2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan objek atau data penelitian yang lebih luas agar dapat dikemukakan secara luas dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- (BPKP), B. P. K. & P. (2017). *Keunggulan Aplikasi Siskeudes*. Bpkp.Go.Id. <https://www.bpkp.go.id/berita/read/18255/0/Keunggulan-Aplikasi-Siskeudes-.bpkp/>
- (BPKP), B. P. K. dan P. (2015). *Peluncuran Siskeudes*. Situs Resmi BPKP. <https://www.bpkp.go.id/sakd/konten/2454/Peluncuran-SISKEUDES.bpkp>
- Aditya, Y. K., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Pada Efektivitas Sia Dengan Dukungan Manajemen Puncak, Dan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 23(1), 705–733.
- Ahyaruddin, M., & Akbar, R. (2016). Akuntabilitas dan kinerja instansi pemerintah dalam perspektif teori institusional. *PROSIDING 1th Celscitech-UMRI*, 1(2016), 39–45.
- AlBar, A. M., & Hoque, M. R. (2019). Factors affecting the adoption of information and communication technology in SMAll and medium enterprises: a perspective from rural Saudi Arabia. *Information Technology for Development*, 25(4), 715–738. <https://doi.org/10.1080/02681102.2017.1390437>
- Awa, H. O., Ojiabo, O. U., & Emecheta, B. C. (2015). Integrating TAM, TPB and TOE frameworks and expanding their characteristic constructs for e-commerce adoption by SMEs. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 6(1), 76–94. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-04-2014-0012>
- Awa, H. O., Ukoha, O., & Emecheta, B. C. (2016). Using T-O-E theoretical framework to study the adoption of ERP solution. *Cogent Business and Management*, 3(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2016.1196571>
- Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan. (2017). Siskeudes (Sistem Keuangan Desa). *Badan Pengawasan Keuangan & Pembangunan (BPKP)*, 85910031(6), 2014–2015. <https://www.bpkp.go.id/sakd/konten/2448/Leaflet-Simda-Desa.bpkp>
- Brier, J., & lia dwi jayanti. (2020). *Implementasi Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) di Kantor Desa Moncobalang di Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa*. 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Chandrarin, G. (2018). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Salemba Empat.
- Chege, S. M., & Wang, D. (2020). The influence of technology innovation on SME performance through environmental sustainability practices in Kenya. *Technology in Society*, 60(November 2019), 101210. <https://doi.org/10.1016/j.techsoc.2019.101210>

- Chong, J. L. L., & Olesen, K. (2017). *A Technology-Organization-Environment Perspective on Eco-effectiveness : A Meta-analysis*.
- Damayanti, R., Putri, P. P. S., & Hapsari, A. N. S. (2022). Evaluasi Sistem Keuangan Desa dengan Technology Acceptance Model. *Jurnal Akuntansi*, *14*(1), 71–81. <https://doi.org/10.28932/jam.v14i1.4019>
- Databoks. (2020). *Alokasi Dana Desa 2016-2021*. Katadata Media Network. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2020/08/25/berapa-alokasi-dana-desa-dalam-rapbn-2021>
- Defitri, S. Y., Bahari, A., Handra, H., & Febrianto, R. (2020). Determinant factors of e-government implementation and public accountability: Toe framework approach. *Public Policy and Administration*, *19*(4), 37–51. <https://doi.org/10.13165/VPA-20-19-4-03>
- Dewi, P., & Julianto, I. P. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa Dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Profesi*, *11*(2), 281-292Dewi, P., Julianto, I. P. (2020). Pengaru. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JAP/article/view/29296>
- DiMaggio, P., & Powell, W. W. (2010). The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism and Collective Rationality in Organizational Fields (translated by G. Yudin). *Journal of Economic Sociology*, *11*(1), 34–56. <https://doi.org/10.17323/1726-3247-2010-1-34-56>
- Donald. C Hambrick. (2007). *Upper Echelons Theory: An Update*. The Academy of Management Review. <https://www.jstor.org/stable/20159303>
- Effendi, M. ., Sugandini, D., Istanto, Y., Arundati, R., & Adisti, T. (2020). *The Technology-Organization-Environment Framework: Adopsi Teknologi Pada UKM* (Issue 1).
- Febriyani, K., & Suprajitno, D. (2020). Analisis Pengaruh Technology Acceptance Model (TAM) Pada Penggunaan Sistem Keuangan Desa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, *2*(4), 515–528. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i4.625>
- Freitas, P. V. B. de, & Silveira, P. P. M. A. P. da. (2021). *Institutional Theory and the Isomorphic Pressures in the Search for Knowledge : A Study in an APL of Goiás – Brazil*. *6495*(2), 113–126. <https://doi.org/10.22161/ijaers>
- Gibran, K., Jaddang, S., & Ardiansyah, M. (2021). Akuntabilitas pengelolaan dana desa dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa di kecamatan Jangka. *Jurnal Studi Pemerintahan Dan Akuntabilitas*, *1*(1), 69–82. <https://doi.org/10.35912/jastaka.v1i1.291>
- Haneem, F., Kama, N., Taskin, N., Pauleen, D., & Abu Bakar, N. A. (2019). Determinants of master data management adoption by local government organizations: An empirical study. *International Journal of Information Management*, *45*(October 2018), 25–43.

<https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2018.10.007>

- Hawder, A. Al, Tavana, M., Gillis, D., & Rezanian, D. (2021). Internet of Things Review article A Systematic Review of Organizational Factors Impacting Cloud-based Technology Adoption Using Technology-Organization-Environment Framework. *Internet of Things*, 15, 100407. <https://doi.org/10.1016/j.iot.2021.100407>
- Holland, M. (2017). The change agent. In *Achieving Cultural Change in Networked Libraries*. <https://doi.org/10.4324/9781315263434-16>
- I Ghozali & H Latan. (2014). *Partial Least Square: Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SMARPLS.0*.
- Kusumawardani, G. (2022). Pengaruh Penerapan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Keuangan Desa (Studi Kasus Di Desa Kecamatan Empang *Jurnal TAMBORA*, 6(3), 113–117. <http://jurnal.uts.ac.id/index.php/Tambora/article/view/2091%0Ahttps://jurnal.uts.ac.id/index.php/Tambora/article/download/2091/1113>
- Maharani, D. N., & Akbar, F. S. (2020). Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pemerintahan Desa. *Behavioral Accounting Journal*, 3(1), 1–20. <https://doi.org/10.33005/baj.v3i1.55>
- Mahirah, L. H., Sisilia, K., & Setyorini, R. (2022). Analisis TOE Mempengaruhi Adopsi Media Sosial Untuk Produk UMKM DI Sentra Kreasi Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(3), 176–194.
- Mairura, K. O., Ngugi, P. K., & Kanali, C. (2016). The Role of Compatibility in Technology Adoption among Automobile Mechanics in Micro and SMALL Enterprises in Kenya. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 6(5). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v6-i5/2166>
- Makalikis, D. C., Ilat, V., & Pusung, R. J. (2022). Penerapan Prinsip Good Governance Dalam Pengelolaan Keuangan Di Sekretariat DPRD Manado Application Of Good Governance Principles In Financial Management At The Manado DPRD Secretariat. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 5(2), 285–292.
- Mega, N. K., Kalangi, L., & Kapojos, P. M. (2022). Pengaruh Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Pada Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 17(3), 150–161.
- Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Dalam Negeri No 20 Tahun 2018 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa. *Physical Review B*, 72(10), 1–13. <http://www.jdih.setjen.kemendagri.go.id/pm/Permendagri No.20 TH>

2018+Lampiran.pdf

- Milenia, H. A., Effendy, L., & Nurabiah. (2022). Efektivitas Penerapan sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dalam Meningkatkan Akuntabilitas Laporan Keuangan Desa (Studi Kasus Desa Taman sari Kecamatan Gunungsari). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Universitas Jambi*, 7(2), 67–81.
- Moshinsky, M. (1959). Teori Media/Teori Difusi Inovasi. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116.
- Mujahed, H. M. H., Musa Ahmed, E., & Samikon, S. A. (2022). Factors influencing Palestinian SMALL and medium enterprises intention to adopt mobile banking. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 13(3), 561–584. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-05-2020-0090>
- Ningsih, A., Nurhaliza, S., & Priyanti, E. (2022). Implementasi Sistem Keuangan Desa Dalam Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Bulak Kabupaten Indramayu. *Journal of Government Science (GovSci) : Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(1), 1–21. <https://doi.org/10.54144/govsci.v3i1.14>
- Oktari, L. D. Y. & Yunia. (2018). Konversi Faktor Penerimaan Audit Teknologi Oleh Kantor Akuntan Publik di Indonesia Menggunakan Kerangka Kerja TOE. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001> <http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055> <https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006> <https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024> <https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252> <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001>
- Pazri, M. (2016). Implementasi Prinsip Good Governance. *Badamai Law Journal*, 1(2), 259–280.
- Qalati, S. A., Li, W., Ahmed, N., Mirani, M. A., & Khan, A. (2021). Examining the factors affecting sme performance: the mediating role of social media adoption. *Sustainability (Switzerland)*, 13(1), 1–24. <https://doi.org/10.3390/su13010075>
- Rahmad Solling Hamid dan Suhardi M Anwar. (2019). *Structural Equation Modelling (SEM)*. PT Inkubator.
- Rogers, E. M. (1962). *17 - Rogers 1995 cap 6.pdf* (p. 26).
- S Setiaman. (2021). *Software SMART-PLS (SMARt PLS)*.
- Sholahuddin. (2017). *Pengaruh karakteristik inovasi terhadap niat mengadopsi solopos epaper*.
- Sofyani, H., Tahar, A., & Ulum, I. (2022). The Role of IT Capabilities and IT Governance on Accountability and Performance of Higher Education Institutions During the COVID-19 Pandemic. *Management and Accounting Review*, 21(2), 167–190. <https://doi.org/10.24191/MAR.V21i02-07>
- Stjepić, A.-M., Pejić Bach, M., & Bosilj Vukšić, V. (2021). Exploring Risks in the

- Adoption of Business Intelligence in SMEs Using the TOE Framework. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(2), 58. <https://doi.org/10.3390/jrfm14020058>
- Studi, P., & Talamau, J. C. (2022). *Pengaruh Konstruksi Teknologi Terhadap Adopsi Media Sosial dan Dampaknya Bagi Kinerja UMKM di Yogyakarta SKRIPSI Ditulis oleh.*
- Sugiarti, T., & RuSMANA, O. (2022). Kesiapan Mengadopsi Sistem Aplikasi Pengelolaan Keuangan Sekolah (Siperkasa) dengan Pendekatan Technology Acceptance Model. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi*, 3(2), 327–340. <https://doi.org/10.35912/simo.v3i2.1270>
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sukma, P. M. A. D. (2019). Analisis Adopsi Uang Elektronik Dengan Pendekatan Teori Difusi Inovasi (Studi Pada Pengguna Uang Elektronik OVO di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2), 105–112.
- Sulaiman, E., Hnadayani, C., & Widyastuti, S. (2021). Transformasi Digital Technology-Organization-Environment (Toe) Dan Inovasi Difusi E-Business Untuk Umkm Yang Berkelanjutan: Model Konseptual. *Jurnal Manajemen & Bisnis Kreatif*, 7(1), 51–62. <https://doi.org/10.36805/manajemen.v7i1.1947>
- Suryafma et al. (2023). *Penerapan Innovation Diffusion Theory terhadap Niat Mengadopsi Fintech Peer to Peer Lending*. 2(1), 1–12.
- Tajudeen, F. P., Jaafar, N. I., & Ainin, S. (2018). Understanding the impact of social media usage among organizations. *Information and Management*, 55(3), 308–321. <https://doi.org/10.1016/j.im.2017.08.004>
- Triono, S. P. H. (2019). Analisis Teknologi, Organisasional Dan Lingkungan Terhadap Adopsi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Umkm Di Kota Bandung. *JURISMA: Jurnal Riset Bisnis & Manajemen*, 9(1), 1–14. <https://doi.org/10.34010/juriSMA.v9i1.1456>
- Tristiyanti, N. D. (2017). *Pengaruh Keunggulan Relatif, Kompatibilitas, Persepsi Kegunaan, Kemampuan untuk dilihat, dan Persepsi Resiko Terhadap Adopsi Mobile Banking Bagi Nasabah BCA di Surabaya.*
- Ubed, R. S., Ariutama, I. G. A., & Yudianto, A. A. (2017). *An Analysis of Technology Acceptance Model with Extensions in Affective Components and Anxiety for Village Financial System (Siskeudes), A Case Study in Tangerang District, Indonesia*. 36(Icblr), 512–523. <https://doi.org/10.2991/icblr-17.2017.47>
- van de Weerd, I., Mangula, I. S., & Brinkkemper, S. (2016). Adoption of software as a service in Indonesia: Examining the influence of organizational factors. *Information and Management*, 53(7), 915–928. <https://doi.org/10.1016/j.im.2016.05.008>

- Watch, I. C. (2023). *Bersikap Berani dan Jujur Lindungi Desa dari Praktik Korupsi*. Pusat Edukasi Antikorupsi. <https://aclc.kpk.go.id/aksi-informasi/Eksplorasi/20230812-bersikap-berani-dan-jujur-lindungi-desa-dari-praktik-korupsi>
- Wibowo, I. T. (2019). Proses Difusi Inovasi Program Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (Sakti): Studi Kasus Pada Ditjen Perbendaharaan Di D.I. Yogyakarta Tahun 2018. *Indonesian Treasury Review*, 4(4), 323–337.
- Wulandari, W., Utami, M. C., & Fetrina, E. (2022). Perancangan Model dan Kuisoner Pengukuran Kinerja UMKM melalui Technology-Organization-Environment. *Ikraith-Teknologi*, 6(1), 11–19.
- Yu, Y., Li, M., Li, X., Zhao, J. L., & Zhao, D. (2018). Effects of entrepreneurship and IT fashion on SMEs' transformation toward cloud service through mediation of trust. *Information and Management*, 55(2), 245–257. <https://doi.org/10.1016/j.im.2017.07.001>

LAMPIRAN

Lampiran I

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul skripsi	X																															
2	ACC judul skripsi			X																													
3	Kosultasi bimbingan					X																X	X	X	X	X							
4	Review Jurnal																																
5	Penyusunan proposal													X				X				X	X	X	X	X	X						
6	Revisi proposal																					X											
7	Pendaftaran semprop																																
8	Seminar proposal																																
9	Pengumpulan data																																
10	Analisis data																																
11	Penulisan akhir skripsi																																
12	Pendaftaran munaqosah																																
13	Revisi skripsi																																

Lampiran II:

Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Alamat : Jl. Slamet Riyadi, Ngaliyan, Lingsar, Karanganyar, Telp (0271) 495269 Fax (0271) 494027
Website : <http://dpmptsp.karanganyarkab.go.id> Email : dpmptsp@karanganyarkab.go.id Kodepos 57716

IZIN PENELITIAN
Nomor : 071/295/X/2023

- I. **DASAR** : Surat dari UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA Nomor B-3953/Un.20/F.IV.1/PP.00.9/10/2023 tanggal 20 Oktober 2023 perihal Pemohonan Permohonan Izin Penelitian.
- II. Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karanganyar, bertindak atas nama Bupati Karanganyar, menyatakan **TIDAK KEBERATAN** atas pelaksanaan research / penelitian / survey / observasi / mencari data dalam wilayah Kabupaten Karanganyar yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : Dwi Lestari
 2. NIM : 195221256
 3. Program Studi : Akuntansi syariah
 4. Jenjang : S1
 5. Pekerjaan : Mahasiswa
 6. Dosen Pembimbing : Frank Aligarh M.Sc.
 7. Maksud/Tujuan : Anteseden Dan Konsekuensi Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Dengan Kerangka Technogineal Organizational Environment (TOE)
 8. Lokasi Penelitian : Desa seluruh Kabupaten Karanganyar
- Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :
- a. Pelaksanaan research / penelitian / survey / observasi / mencari data tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah;
 - b. Sebelum melaksanakan research / penelitian / survey / observasi / mencari data harus terlebih dahulu melaporkan kepada penguasa setempat.
 - c. Setelah research / penelitian / survey / observasi / mencari data selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Karanganyar.
- III. Surat Keterangan re search / penelitian / survey / observasi / mencari data ini berlaku dari : Tanggal 27 Oktober 2023 s.d 27 Januari 2024.

Dikeluarkan di : Karanganyar
Pada tanggal : 27 Oktober 2023
An. BUPATI KARANGANYAR
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR



Ditandatangani secara elektronik oleh:

HERU JOKO SULISTYONO, S.S.T.P., M.Si
Pembina Tingkat I
NIP 19800314 199912 1 001

Tembusan:

1. Bupati Karanganyar;
2. Kapolres Karanganyar;
3. Kepala Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Kab. Karanganyar;
4. Kepala DISPERMADES Kab. Karanganyar;

Lampiran III

Dokumentasi Foto



Pemerintah Desa Blulukan



Permerintah Desa Gajahan



Permerintah Desa Klodran



Pemerintah Desa Gawan



Pemerintah Desa Tohudan



Pemerintah Desa Malangjiwan



Pemerintah Desa Malangaten



Pemerintah Desa Klodran



Pemerintah Desa Kemiri



Perintah Desa Kebak



Pemerintah Desa Sroyo



Pemerintah desa Pandeyan



Pemerintah desa Gaum



Pemerintah Desa Wonolopo



Pemerintah Desa Karangmojo



Pemerintah Desa Banjarharjo



Pemerintah Desa Jatikuwung



Pemerintah Desa Plesungan



Pemerintah Desa Karangturi



Pemerintah Desa Kragan



Pemerintah Desa Pulosari



Pemerintah Desa Ngringo



Pemerintah Desa Sroyo



Pemerintah Desa Donohudan





Lampiran IV

Cap dan Tanda Tangan







Nama : Dwi Lestari
 NIM : 195221256
 Asal Kampus : UIN RADEN MAS SAID SURAKARTA


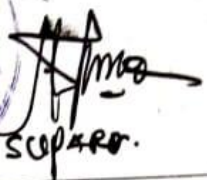










SURAT EKSPEDISI

“Antesensenden dan Implementasi Sistem Keuangan desa (Siskeudes) terhadap Akuntabilitas dengan menggunakan kerangka Technological Organizational Environment (TOE)” terkait dengan penelitian tersebut berikut Cap Pengesahan dan Tanda Tangan masing-masing Desa pada Kabupaten Karanganyar, Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Boyolali, diantaranya:


No	Nama Desa	Cap dan Tanda Tangan
1.	Baturan.	 <p>SEKRETARIS DESA BATURAN ANDIKA PRASETYA N., S.E.</p>
2.	Tohudan.	 <p>SEKRETARIS DESA TOHUDAN DITA NUR AZIZAH</p>
3.	Malangjwan	 <p>an. Kepala Desa Malangjwan SEKRETARIS DESA EDY PRABOWO, S.H.</p>
4.	Sawanan	 <p>An. Kepala Desa Sawanan Sekretaris Desa GANGSARI SUSANTO, S.E.</p>

5.	Gedongan	<p>PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR Kecamatan Klaten Selatan Kecamatan Klaten Selatan Kecamatan Klaten Selatan Saiful, SE</p>
6.	Gajahan	<p>PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR Kecamatan Klaten Selatan Kecamatan Klaten Selatan Kecamatan Klaten Selatan DIMAS HARTO PALUNGKAS</p>
7.	Blulukam	<p>PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR Kecamatan Klaten Selatan Kecamatan Klaten Selatan Kecamatan Klaten Selatan MARDI YANTO</p>
8.	Kloran	<p>PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR Kecamatan Klaten Selatan Kecamatan Klaten Selatan Kecamatan Klaten Selatan H. WARSITO, SE.MM</p>
9.	Donohudan	<p>PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR Kecamatan Klaten Selatan Kecamatan Klaten Selatan Kecamatan Klaten Selatan Sugengtahtul</p>
10.	Waru	<p>PEMERINTAH KABUPATEN KARANGANYAR Kecamatan Klaten Selatan Kecamatan Klaten Selatan Kecamatan Klaten Selatan H. Suarda</p>

11.	KEBAK	
12.	Kemiri	
13.	NANGSRU	
14.	Brajul	
15.	Macana	
16.	MAIANGBATEN	

17.	Kalwuluh	 
18.	Banyarhargo	 
19.	Alastuwo	 
20.	Karangmojo	 
21.	Wondolopo	 
22.	Gaum	 

23.	PAWUJAN	
24.	NGIJO	<p>An. Kepala Desa Ngijo</p> 
25.	DAGEN	<p>Mengenal</p> 
26.	SROYO	<p>a/n Kepala Desa Sroyo</p> 
27.	NGRINGO	<p>Ke. Kepala Desa Ngringo</p> 
28.	PULOSARI	 <p>Eko Suliyanto</p>

29.	Kragan	 <p>SEKRETARIS DESA KRAGAN</p>  <p>EKO WULANDARU</p>
30.	Karangturi	 <p>Mengetahui Kepala Desa Karangturi</p>  <p>Mulyani, S.Ag., S.Sos., M.A.P. NIP. 196707152007011044</p>
31.	PLESUNGAN	 <p>A.n. KEPALA DESA PLESUNGAN SEKRETARIS DESA</p>  <p>A. MANTO</p>
32.	JATI KULUNG	 <p>KEPALA DESA</p>  <p>(SARTONO)</p>
33.		

Lampiran V

Kuesioner

Yth. Bapak/Ibu

Pejabat/Pegawai Pemerintah Desa....

Di Tempat

Hal: Permohonan Mengisi Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir (skripsi) sebagai mahasiswa Program studi Akuntansi Syariah Universitas Negeri Raden Mas Said Surakarta, dengan ini saya:

Nama: Dwi Lestari

NIM: 195221256

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi yang berjudul “ *Antesenden Dan Konsekuensi Implementasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Menggunakan Kerangka Technological Organization Environment (TOE)*”.

Dengan ini peneliti memohon partisipasi bapak/ibu untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang tersedia dalam kuesioner penelitian ini. Semua jawaban yang dipilih adalah benar. Maka dari itu, peneliti mengharapkan Bapak/Ibu bekerja. Peneliti sangat menghargai partisipasi Bapak/Ibu sebagai responden dalam penelitian ini. Informasi yang Bapak/Ibu berikan akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan akademik.

Mengingat keberhasilan penelitian ini akan sangat bergantung kepada kelengkapan jawaban, dimohon dengan sangat agar Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban dengan lengkap. Terimakasih atas kesediaan Bapak/ Ibu yang telah mengisi kuesioner ini.

Sukoharjo, Juni 2023
Peneliti

Dwi Lestari
NIM 195221256

DATA DIRI RESPONDEN

Sebelum mengisi kuesioner mohon untuk mengisi data diri dibawah ini:

Nama : (Boleh dikosongi)

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan Terakhir :

Kelurahan/Desa :

Kecamatan :

Kabupaten :

Apa Jabatan Anda di Pemerintah Desa :

- Kepala desa
 Sekretaris desa
 Kaur keuangan atau kaur perencanaan

Sudah Berapa Lama Anda Bekerja di Pemerintah Desa:

- < 1 Tahun
 1-5 Tahun
 >5 Tahun

Apakah Anda Pernah Mendapatkan Pelatihan tentang Siskeudes:

- Ya
 Tidak

Apakah di Desa Anda Sudah Menggunakan Siskeudes Online:

- Ya
 Tidak

Apakah Selama Implementasi Siskeudes Pemerintah Desa dibantu Ahli IT dari Luar:

- Ya
 Tidak

PETUNJUK PENGISIAN KUEISIONER

1. Responden terlebih dahulu mengisi data diri yang telah diberikan oleh peneliti.
2. Setelah mengisi data diri, responden mengisi kuestioner yang telah diberikan oleh peneliti sesuai dengan kondisi dimana Bapak/Ibu Aparatur desa bekerja. Dengan cara memberi tanda centang pada kolom skor yang telah disediakan pada kuestioner.
3. Adapun skor pada kuestioner menggunakan skala likert sebagai berikut:;
 - a. Skor 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)”
 - b. Skor 2 untuk jawaban “Tidak Setuju (TS)”
 - c. Skor 3 untuk jawaban “Netral (N)”
 - d. Skor 4 untuk jawaban “Setuju (S)”
 - e. Skor 5 untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)”

DAFTAR PERTANYAAN KUISIONER

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
<i>Techological context</i>						
Keuntungan relatif						
1	Dengan menggunakan siskeudes, Pemerintah Desa dapat mengelola keuangan dengan cara yang efisien					
2	Dengan menggunakan Siskeudes, kualitas operasional Pemerintah desa menjadi meningkat					
3	Dengan menggunakan Siskeudes memungkinkan operator/kaur keuangan melakukan tugas tertentu dengan lebih cepat					
4	Dengan menggunakan Siskeudes memungkinkan pemerintah desa untuk mengintegrasikan data dengan pemerintah di atasnya					
5	Dengan menggunakan Siskeudes memungkinkan bagi pemerintah desa untuk mempercepat serapan anggaran					
Kompatibilitas						
1	Penggunaan Siskeudes sudah sesuai dengan gaya kerja pemerintah desa					
2	Penggunaan Siskeudes sudah sesuai dengan kegiatan operasional pemerintah desa					
3	Penggunaan Siskeudes sudah sesuai dengan budaya dan system nilai di pemerintah desa					
4	Penggunaan Siskeudes kompatibel dengan hardware dan software yang tersedia di kantor desa					
<i>Organizational Context</i>						
Dukungan Manajemen puncak						
1	Pemerintah Daerah/Kabupaten/Kota memberikan dukungan terhadap implementasi Siskeudes					

2	Pemerintah Daerah/Kabupaten/Kota memberikan dorongan dan pelatihan selama implementasi Siskeudes Berlangsung					
3	Pemerintah Daerah/Kabupaten/Kota telah menyediakan sumber daya keuangan dan non keuangan dalam selama implementasi Siskeudes berlangsung					
Environmental Context						
Regulasi Pemerintah						
1	Kebijakan pemerintah pusat mendorong pemerintah desa untuk mengadopsi Siskeudes					
2	Pemerintah pusat memberikan fasilitas dalam penggunaan Siskeudes seperti dukungan teknis, pelatihan, dan pendanaan untuk implementasi Siskeudes					
3	Terdapat Undang-undang dan Regulasi untuk mendukung kepentingan pengoperasian Siskeudes					
Adopsi Siskeudes						
1	Kami menggunakan Siskeudes untuk meningkatkan pelayanan keuangan					
2	Kami menggunakan Siskeudes untuk meningkatkan efisiensi dan penghematan biaya operasional					
3	Kami menggunakan aplikasi kasir/akuntansi untuk mempercepat serapan anggaran					
4	Kami menggunakan Siskeudes untuk menghindari adanya data keuangan yang tidak valid					
5	Kami menggunakan Siskeudes untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan Desa					
Akuntabilitas						
1	Pemerintah desa telah membuat laporan keuangan secara tepat waktu					
2	Pemerintah desa telah memberikan laporan keuangan kepada pemerintah di atasnya, BPD, dan masyarakat yang membutuhkan					
3	Pemerintah desa telah membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku					
4	Pemerintah desa telah membuat laporan keuangan secara lengkap					
5	Pemerintah desa dalam bertransaksi selalu menggunakan bukti yang sah (terotorisasi)					

Lampiran VI:**Data Mentah Karakteristik Responden**

No	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Kelurahan	Kecamatan	Kabupaten	Jabatan	Lama Kerja	Mendapat Pelatihan Siskeudes
1	36	Perempuan	SLTA	Kismoyoso	Ngemplak	Boyolali	Kaur	1-5th	Ya
2	43	Perempuan	SLTA	Pandeyan	Ngemplak	Boyolali	Kaur	1-5th	Ya
3	42	Laki Laki	S2	Teras	Teras	Boyolali	Kaur	>5th	Ya
4	51	Laki Laki	SMA	Kacangan	Andong	Boyolali	Kepala Desa	1-5th	Ya
5	36	Laki Laki	SMA	Sangup	Tamansari	Boyolali	Sekretaris	1-5th	Ya
6	39	Perempuan	S2	Sumbung	Cepogo	Boyolali	Kaur	>5th	Ya
7	33	Laki Laki	S1	Jagoan	Sambi	Boyolali	Sekretaris	>5th	Ya
8	48	Laki Laki	S1	Demangan	Sambi	Boyolali	Kepala Desa	1-5th	Ya
9	36	Perempuan	S1	Bawu	Kemusu	Boyolali	Sekretaris	>5th	Ya
10	58	Laki Laki	SMA	Sukabumi	Cepogo	Boyolali	Kepala Desa	>5th	Ya
11	51	Laki Laki	S1	Jatisari	Sambi	Boyolali	Kepala Desa	1-5th	Ya

12	30	Laki Laki	S1	Potronayan	Nogosari	Boyolali	Kaur	>5th	Ya
13	37	Laki Laki	Diploma	Kepoh	Sambi	Boyolali	Sekertaris	1-5th	Ya
14	45	Laki Laki	S1	Tempursari	Sambi	Boyolali	Kaur	>5th	Ya
15	32	Perempuan	S1	Sambi	Sambi	Boyolali	Kaur	1-5th	Ya
16	59	Laki Laki	SLTA	Ngargosari	Ampel	Boyolali	Kaur	>5th	Ya
17	53	Laki Laki	SMA	Glonggong	Nogosari	Boyolali	Kepala Desa	>5th	Ya
18	44	Laki Laki	SMA	Sawahan	Ngemplak	Boyolali	Sekertaris	>5th	Ya
19	35	Laki Laki	S1	Suruh	Tasikmadu	Karanganyar	Sekertaris	>5th	Ya
20	54	Laki Laki	SMA	Dayu	Gondangrejo	Karanganyar	Kaur	>5th	Ya
21	30	Perempuan	S1	Dukuh	Ngargoyoso	Karanganyar	Sekertaris	1-5th	Ya
22	41	Laki Laki	Diploma	Wonorejo	Gondangrejo	Karanganyar	Sekertaris	1-5th	Ya
23	28	Laki Laki	S1	Jaten	Jaten	Karanganyar	Kaur	1-5th	Tidak
24	33	Laki Laki	SMA	Ngasem	Colomadu	Karanganyar	Kaur	>5th	Ya
25	35	Laki Laki	SLTA	Gemantar	Jumantono	Karanganyar	Sekertaris	>5th	Tidak
26	29	Laki Laki	Diploma	Gaum	Tasikmadu	Karanganyar	Kaur	1-5th	Ya

27	36	Perempuan	S1	Alastuwo	Kebakkramat	Karanganyar	Kaur	>5th	Ya
28	28	Laki Laki	S1	Papahan	Tasikmadu	Karanganyar	Kaur	1-5th	Tidak
29	29	Laki Laki	SMA	Ngemplak	Karanganyar	Karanganyar	Sekretaris	>5th	Ya
30	39	Perempuan	Diploma	Bolon	Colomadu	Karanganyar	Sekretaris	>5th	Ya
31	35	Laki Laki	SLTA	Mojogedang	Mojogedang	Karanganyar	Kepala Desa	1-5th	Ya
32	45	Laki Laki	S1	Paulan	Colomadu	Karanganyar	Sekretaris	>5th	Ya
33	49	Laki Laki	SLTA	Selokaton	Gondangrejo	Karanganyar	Kepala Desa	>5th	Tidak
34	39	Laki Laki	SLTA	Rejosari	Gondangrejo	Karanganyar	Sekretaris	>5th	Ya
35	29	Perempuan	SLTA	Jatiharjo	Jatipuro	Karanganyar	Kaur	1-5th	Ya
36	49	Laki Laki	S1	Gedong	Karanganyar	Karanganyar	Sekretaris	1-5th	Ya
37	32	Laki Laki	S1	Kaliboto	Mojogedang	Karanganyar	Kaur	>5th	Ya
38	62	Laki Laki	SMA	Sroyo	Jaten	Karanganyar	Kaur	>5th	Ya
39	43	Perempuan	S1	Kaliwuluh	Kebakkramat	Karanganyar	Kaur	1-5th	Ya
40	35	Laki Laki	S1	Malangaten	Kebakkramat	Karanganyar	Kaur	>5th	Tidak

41	27	Perempuan	S1	Nangsri	Kebakkramat	Karanganyar	Kaur	1-5th	Ya
42	52	Perempuan	S2	Jatikuwung	Gondangrejo	Karanganyar	Kaur	>5th	Ya
43	43	Perempuan	Diploma	Kemiri	Kebakkramat	Karanganyar	Kaur	>5	Ya
44	38	Laki Laki	S1	Kalijirak	Tasikmadu	Karanganyar	Kaur	>5	Ya
45	34	Laki Laki	S1	Ngringo	Jaten	Karanganyar	Kaur	>5th	Ya
46	33	Perempuan	S1	Brujul	Jaten	Karanganyar	Kaur	<1th	Ya
47	44	Laki Laki	S1	Klodran	Colomadu	Karanganyar	Sekretaris	>5th	Ya
48	49	Perempuan	SLTA	Waru	Kebakkramat	Karanganyar	Kaur	>5	Ya
49	37	Perempuan	SMA	Banjarharjo	Kebakkramat	Karanganyar	Kaur	>1th	Ya
50	33	Laki Laki	SMA	Kebak	Kebakkramat	Karanganyar	Kaur	>5th	Ya
51	52	Laki Laki	SLTA	Gawanan	Colomadu	Karanganyar	Sekretaris	>5th	Ya
52	41	Laki Laki	SMA	Blulukan	Colomadu	Karanganyar	Kaur	>5th	Ya
53	38	Perempuan	SLTA	Gedongan	Colomadu	Karanganyar	Kaur	>5th	Ya
54	33	Perempuan	Diploma	Tohudan	Colomadu	Karanganyar	Kaur	>5th	Ya

55	62	Laki Laki	SLTA	Baturan	Colomadu	Karanganyar	Kaur	>5th	Ya
56	40	Laki Laki	SLTA	Plesungan	Gondangrejo	Karanganyar	Kaur	>5th	Ya
57	31	Laki Laki	S1	Karangturi	Gondangrejo	Karanganyar	Kaur	1-5th	Ya
58	48	Laki Laki	SLTA	Malangjiwan	Colomadu	Karanganyar	Kaur	>5th	Ya
59	39	Laki Laki	SLTA	Kragan	Gondangrejo	Karanganyar	Kaur	>5th	Ya
60	36	Laki Laki	SMA	Gajahan	Colomadu	Karanganyar	Kaur	1-5th	Ya
61	32	Laki Laki	Diploma	Macanan	Kebakkramat	Karanganyar	Kaur	>5th	Ya
62	25	Perempuan	S1	Dagen	Jaten	Karanganyar	Kaur	1-5th	Ya
63	60	Laki Laki	S1	Pulosari	Kebakkramat	Karanganyar	Kaur	>5th	Ya
64	42	Laki Laki	SLTA	Kadokan	Grogol	Sukoharjo	Sekertaris	1-5th	Ya
65	38	Laki Laki	S1	Gumpang	Kartasura	Sukoharjo	Sekertaris	>5th	Ya
66	35	Laki Laki	S1	Suruhkalang	Jaten	Karanganyar	Sekertaris	>5th	Ya
67	54	Perempuan	S1	Sonorejo	Sukoharjo	Sukoharjo	Kaur	>5th	Ya
68	35	Perempuan	S1	Trosemi	Gatak	Sukoharjo	Sekertaris	>5th	Ya

69	36	Perempuan	S1	Manisharjo	Bendosari	Sukoharjo	Kepala Desa	<1th	Ya
70	46	Laki Laki	SLTA	Menuran	Baki	Sukoharjo	Kaur	>5th	Ya
71	38	Laki Laki	S1	Wironanggan	Gatak	Sukoharjo	Kaur	>5th	Ya
72	37	Laki Laki	S1	Gentan	Baki	Sukoharjo	Kaur	>5th	Ya
73	48	Laki Laki	S1	Joho	Mojolaban	Sukoharjo	Sekertaris	>5th	Ya
74	36	Laki Laki	S1	Sanggrahan	Grogol	Sukoharjo	Kaur	1-5th	Ya
75	42	Laki Laki	S1	Celep	Nguter	Sukoharjo	Sekertaris	>5th	Ya
76	27	Laki Laki	S1	Wirogunan	Kartasura	Sukoharjo	Kaur	>5th	Ya
77	35	Laki Laki	S1	Singopuran	Kartasura	Sukoharjo	Sekertaris	1-5th	Ya
78	43	Perempuan	S1	Ngabeyan	Kartasura	Sukoharjo	Kaur	1-5th	Tidak
79	28	Laki Laki	S1	Madegondo	Grogol	Sukoharjo	Sekertaris	>5th	Ya
80	53	Perempuan	S1	Pabelan	Kartasura	Sukoharjo	Kaur	>5th	Ya
81	55	Laki Laki	S1	Pucangan	Kartasura	Sukoharjo	Kepala Desa	>5th	Ya
82	37	Laki Laki	SMA	Gumpang	Kartasura	Sukoharjo	Kepala Desa	1-5th	Ya
83	40	Laki Laki	S1	Telukan	Grogol	Sukoharjo	Kepala Desa	>5th	Ya

84	26	Perempuan	S1	Pandeyan	Grogol	Sukoharjo	Kaur	1-5th	Ya
85	54	Laki Laki	SMA	Pondok	Grogol	Sukoharjo	Kaur	>5th	Ya
86	50	Perempuan	SMA	Purbayan	Baki	Sukoharjo	Kaur	>5th	Ya
87	30	Perempuan	Diploma	Gonilan	Grogol	Sukoharjo	Kaur	1-5th	Ya
88	27	Laki Laki	S1	Langenharjo	Grogol	Sukoharjo	Kaur	>5th	Ya
89	54	Laki Laki	S1	Bulakan	Sukoharjo	Sukoharjo	Sekretaris	>5th	Ya
90	28	Perempuan	Diploma	Jetis	Baki	Sukoharjo	Kaur	1-5th	Tidak
91	39	Perempuan	SMA	Ngijo	Tasikmadu	Karanganyar	Kaur	>5th	Ya
92	36	Laki Laki	S1	Karangmojo	Tasikmadu	Karanganyar	Kaur	>5th	Ya
93	29	Laki Laki	S1	Wonolopo	Tasikmadu	Karanganyar	Kaur	>Th	Ya
94	33	Laki Laki	SLTA	Donohudan	Ngemplak	Boyolali	Kaur	1-5th	Ya
95	28	Laki Laki	Diploma	Pandeyan	Tasikmadu	Karanganyar	Kaur	<1th	Ya
96	51	Laki Laki	S1	Tuban	Gondangrejo	Karanganyar	Kaur	>5th	Ya
97	35	Laki Laki	S1	Nglegok	Ngargoyoso	Karanganyar	Kaur	>5th	Tidak
98	38	Perempuan	SMA	Jati	Jaten	Karanganyar	Kaur	>5th	Tidak

99	46	Laki Laki	S1	Buran	Tasikmadu	Karanganya r	Kaur	>5th	Ya
100	36	Perempuan	S1	Kaling	Tasikmadu	Karanganya r	Kaur	>5h	Ya

Lampiran VII: Tabulasi Data

No Responden	Keuntungan Relatif					Total X1	Kompatibilitas				Total X2	Dukungan Manajemen Puncak			Total X3	Regulasi			Total X4
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4		X3.1	X3.2	X3.3		X4.1	X4.2	X4.3	
1	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	5	4	13
2	5	4	4	3	5	21	3	4	4	4	15	4	5	4	13	5	5	4	14
3	4	4	3	4	5	20	4	4	5	4	17	5	5	4	14	5	4	4	13
4	5	5	4	4	5	23	4	5	5	4	18	5	4	3	12	5	5	4	14
5	4	4	4	4	4	20	3	4	4	3	14	4	4	4	12	4	4	4	12
6	5	4	4	5	4	22	4	4	5	4	17	4	5	4	13	5	5	4	14
7	4	4	5	5	5	23	4	4	4	4	16	5	4	4	13	5	5	4	14
8	5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	17	5	5	4	14	5	5	5	15
9	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	19	5	5	3	13	5	4	5	14
10	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	15	5	5	5	15	5	4	4	13
11	5	5	5	4	4	23	4	5	4	5	18	4	4	4	12	5	4	4	13
12	5	5	5	5	5	25	3	3	3	3	12	5	5	5	15	5	5	5	15

13	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	16	4	4	3	11	4	4	3	11
14	5	5	4	5	5	24	4	5	4	5	18	5	4	5	14	5	4	4	13
15	4	3	4	5	5	21	4	4	4	3	15	4	4	4	12	5	5	4	14
16	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	15	4	4	3	11	4	4	3	11
17	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
18	5	5	5	5	5	25	4	4	5	4	17	4	5	4	13	5	5	4	14
19	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
20	5	5	5	5	5	25	4	5	4	4	17	4	4	4	12	5	4	5	14
21	5	4	4	5	4	22	4	4	4	3	15	4	4	4	12	4	4	4	12
22	5	5	5	5	5	25	4	4	3	3	14	5	5	5	15	5	5	4	14
23	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	16	5	4	4	13	4	4	4	12
24	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16	5	4	4	13	5	4	4	13
25	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16	5	5	5	15	5	5	5	15
26	4	4	4	4	4	20	3	4	4	4	15	4	4	4	12	4	4	4	12
27	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	3	11
28	5	5	5	4	4	23	4	4	4	5	17	5	3	4	12	5	4	4	13
29	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
30	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
31	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	4	13
32	5	4	5	4	5	23	3	4	4	4	15	5	5	5	15	5	5	5	15
33	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	16	4	3	3	10	4	3	4	11
34	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	16	5	5	4	14	5	3	5	13
35	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	3	4	11
36	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
37	5	5	5	4	5	24	4	4	4	4	16	4	5	4	13	5	5	5	15

38	4	3	4	4	4	19	4	4	5	4	17	4	5	4	13	4	3	5	12
39	5	5	5	5	5	25	3	3	4	3	13	4	5	5	14	5	4	5	14
40	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	3	4	11	4	4	4	12
41	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16	5	5	5	15	4	4	4	12
42	4	3	4	4	3	18	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
43	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16	4	4	4	12	3	4	4	11
44	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16	4	4	4	12	3	4	4	11
45	5	5	5	5	5	25	5	5	4	5	19	5	5	5	15	5	5	5	15
46	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	16	4	3	5	12	4	5	5	14
47	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	15	4	4	4	12	5	4	5	14
48	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
49	4	4	4	4	3	19	3	3	3	4	13	4	4	4	12	4	4	4	12
50	4	4	5	4	4	21	4	4	4	3	15	5	4	4	13	4	4	4	12
51	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	3	4	11	4	4	4	12
52	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16	4	4	3	11	3	4	4	11
53	5	5	5	4	4	23	4	4	4	4	16	5	4	4	13	4	4	4	12
54	4	4	4	4	4	20	4	4	3	4	15	4	4	4	12	4	4	5	13
55	3	4	4	4	5	20	4	4	4	5	17	4	4	3	11	3	3	3	9
56	5	5	5	5	5	25	4	4	5	5	18	5	5	5	15	5	5	4	14
57	4	3	5	4	4	20	3	3	4	3	13	4	4	4	12	4	4	3	11
58	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	5	4	13
59	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16	5	5	5	15	4	4	4	12
60	5	5	5	5	5	25	3	4	3	4	14	5	5	5	15	5	5	5	15
61	5	5	5	5	4	24	4	4	4	3	15	5	5	4	14	5	5	5	15
62	4	4	5	5	4	22	4	4	4	4	16	5	4	4	13	4	4	4	12

63	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	3	4	4	11	4	4	4	12
64	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
65	5	5	5	3	4	22	4	3	3	4	14	4	4	5	13	5	4	5	14
66	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
67	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
68	4	4	4	4	4	20	3	4	3	4	14	4	4	4	12	4	4	4	12
69	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
70	4	4	3	4	4	19	3	3	3	4	13	4	4	3	11	4	5	4	13
71	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16	4	5	4	13	5	5	5	15
72	5	5	5	4	4	23	4	4	3	4	15	4	4	4	12	5	4	4	13
73	5	5	5	5	5	25	4	4	3	3	14	4	4	3	11	5	5	4	14
74	5	4	5	5	4	23	4	4	4	5	17	5	5	3	13	5	5	5	15
75	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
76	5	4	4	3	5	21	4	4	5	5	18	5	5	5	15	5	4	5	14
77	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	16	3	4	4	11	3	4	4	11
78	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
79	5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	17	5	4	4	13	5	5	4	14
80	4	5	4	3	4	20	4	4	3	3	14	4	4	5	13	4	4	4	12
81	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
82	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
83	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
84	5	5	5	4	5	24	3	4	4	4	15	5	5	5	15	5	5	5	15
85	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	5	14
86	4	4	4	5	4	21	4	5	5	4	18	4	4	4	12	5	5	5	15
87	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	5	14

88	5	5	5	5	4	24	4	4	4	5	17	5	5	5	15	5	4	4	13
89	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
90	5	4	5	4	4	22	4	4	4	4	16	5	5	5	15	5	5	4	14
91	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	5	4	4	13	4	4	4	12
92	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	17	5	4	5	14	4	4	4	12
93	4	4	4	4	5	21	4	4	5	4	17	4	4	5	13	5	5	5	15
94	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
95	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	20	5	5	5	15	5	5	5	15
96	5	5	5	4	5	24	3	4	4	4	15	5	5	5	15	5	5	4	14
97	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	16	4	4	4	12	5	4	4	13
98	4	4	4	5	4	21	4	5	5	4	18	4	4	4	12	5	5	4	14
99	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	16	4	4	4	12	4	4	4	12
100	4	4	4	4	5	21	4	5	4	4	17	3	4	4	11	4	4	4	12

No Responden	Implementasi Siskeudes					Total X5	Akuntabilitas					Total Y
	X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1.	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	5	24
2.	5	4	5	5	5	24	5	5	4	5	5	24
3.	4	5	5	5	5	24	4	4	4	5	4	21
4.	5	5	5	5	4	24	4	4	4	4	5	21
5.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
6.	5	4	4	4	5	22	4	4	5	5	5	23
7.	5	4	4	4	5	22	5	4	5	5	5	24
8.	5	4	4	5	5	23	4	4	5	5	5	23

9.	4	4	4	5	4	21	4	4	5	4	4	21
10.	5	4	4	4	5	22	4	4	4	4	4	20
11.	4	5	4	5	5	23	4	4	4	4	4	20
12.	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
13.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
14.	5	5	4	5	5	24	5	5	4	4	4	22
15.	5	3	4	4	5	21	4	5	4	4	5	22
16.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
17.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
18.	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25
19.	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	4	24
20.	5	5	4	5	5	24	4	4	4	4	4	20
21.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21
22.	5	5	4	5	5	24	4	4	4	5	5	22
23.	5	5	5	4	4	23	4	5	4	4	4	21
24.	4	4	4	4	5	21	4	4	4	4	4	20
25.	5	5	5	5	5	25	4	3	3	3	3	16
26.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
27.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
28.	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
29.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
30.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
31.	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	4	20
32.	5	4	4	5	5	23	5	4	5	5	5	24
33.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19

34.	5	5	5	5	5	25	4	4	4	4	3	19
35.	4	4	4	4	4	20	3	4	4	3	3	17
36.	5	5	4	5	5	24	5	5	5	5	5	25
37.	5	4	4	5	5	23	5	4	4	5	5	23
38.	4	3	3	2	4	16	5	4	4	4	3	20
39.	5	5	4	4	5	23	5	4	5	5	4	23
40.	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20
41.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
42.	4	3	3	4	4	18	4	4	4	4	4	20
43.	4	4	4	4	3	19	4	4	4	3	4	19
44.	5	5	5	4	3	22	5	4	5	3	4	21
45.	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
46.	5	4	4	3	4	20	5	5	5	5	5	25
47.	4	4	4	4	5	21	5	5	5	4	4	23
48.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
49.	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20
50.	2	4	4	4	3	17	4	4	4	4	4	20
51.	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20
52.	3	3	4	4	3	17	4	4	4	5	5	22
53.	5	5	4	4	4	22	4	4	4	4	4	20
54.	4	4	4	4	4	20	5	4	4	4	4	21
55.	4	3	4	4	3	18	3	4	4	3	3	17
56.	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
57.	5	4	4	4	4	21	5	4	4	4	4	21
58.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	5	22

59.	5	4	4	4	4	21	4	4	4	4	4	20
60.	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24
61.	5	4	4	5	5	23	5	4	5	4	5	23
62.	4	4	3	5	4	20	4	4	5	4	4	21
63.	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20
64.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
65.	4	3	3	5	5	20	5	3	4	4	3	19
66.	4	4	4	4	4	20	5	5	4	5	4	23
67.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
68.	4	4	3	4	4	19	4	4	4	4	4	20
69.	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	4	24
70.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	5	21
71.	5	5	4	5	5	24	4	4	5	5	5	23
72.	4	4	3	4	5	20	4	4	4	4	4	20
73.	4	3	4	4	5	20	5	5	5	5	5	25
74.	5	4	4	4	5	22	4	4	4	5	5	22
75.	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20
76.	5	5	3	5	5	23	5	5	5	4	4	23
77.	4	5	4	4	3	20	4	5	4	4	4	21
78.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
79.	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	25
80.	4	3	4	4	4	19	4	4	4	3	4	19
81.	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
82.	5	5	5	4	4	23	5	4	4	4	4	21
83.	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25

84.	4	5	4	5	5	23	4	4	5	5	5	23
85.	5	5	5	5	5	25	3	4	4	3	4	18
86.	4	4	4	5	5	22	4	5	5	5	5	24
87.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
88.	5	4	4	5	5	23	4	5	5	5	5	24
89.	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
90.	5	4	4	5	5	23	5	5	5	5	5	25
91.	4	5	5	5	4	23	5	4	4	4	4	21
92.	4	4	5	4	4	21	4	4	4	5	4	21
93.	4	4	5	5	5	23	4	4	5	5	5	23
94.	5	5	5	4	4	23	5	4	4	4	4	21
95.	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25
96.	4	5	4	5	5	23	4	4	5	5	5	23
97.	5	5	5	5	5	25	3	4	4	3	4	18
98.	4	4	4	5	5	22	4	5	5	5	5	24
99.	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
100.	3	4	4	4	4	19	4	4	4	4	4	20

Lampiran VIII: Output SPSS

Statistik Deskriptif

Konstruk	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keuntungan Relatif	100	7	18	25	22.06	2.141
Kompatibilitas	100	8	12	20	16.14	1.583
Dukungan Manajemen Puncak	100	5	10	15	12.83	1.356
Regulasi	100	6	9	15	13.03	1.374
Adopsi Siskeudes	100	9	16	25	21.58	2.262
Akuntabilitas	100	9	16	25	21.49	2.149
Valid N (listwise)	100					

LAMPIRAN IX: Output SMArtPLS 4.0

1. Uji Common Method Bias

Uji Common Method Bias

Collinearity statistics (VIF) - Outer model - List

	VIF
AKUN1	1.490
AKUN2	1.745
AKUN3	2.162
AKUN4	2.331
AKUN5	2.397
AS1	1.467
AS2	1.687
AS4	1.428
DMP1	1.465
DMP2	1.510
DMP3	1.341
KOM1	1.866
KOM2	2.058
KOM3	1.474
KOM4	1.447
KR1	2.278
KR2	2.403
KR3	2.218
REG1	1.727
REG2	1.420
REG3	1.414

2. Pengukuran Model (Uji Outer Model)

Uji Validitas Konvergen

Factor Loading dan AVE

	<i>Loading Factor</i>	AVE	Keterangan
Keuntungan Relatif		0,793	Valid
KR1	0,830		Valid
KR2	0,869		Valid
KR3	0,836		Valid
Kompatibilitas		0.621	Valid
KOM1	0,752		Valid
KOM2	0,848		Valid
KOM3	0,769		Valid
KOM4	0,783		Valid
Dukungan Manajemen Puncak		0,644	Valid
DMP1	0,820		Valid
DMP2	0,835		Valid
DMP3	0,751		Valid
Regulasi		0.650	Valid
REG1	0,907		Valid
REG2	0,761		Valid
REG3	0,738		Valid
Adopsi Siskeudes		0.660	Valid
AS1	0,787		Valid
AS2	0,709		Valid
AS4	0,820		Valid
AS5	0,838		Valid

Uji Validitas Deskriminan

Farnell Larcker Criterion

Discriminant validity - Fornell-Larcker criterion

	AKUN	AS	DMP	KOM	KR	REG
AKUN	0.788					
AS	0.398	0.812				
DMP	0.464	0.628	0.803			
KOM	0.302	0.351	0.291	0.788		
KR	0.347	0.593	0.533	0.228	0.890	
REG	0.635	0.643	0.620	0.288	0.539	0.806

Heterotrait-Monotrait (HTMT)

Discriminant validity - Heterotrait-monotrait ratio (HTMT) - Matrix

	AKUN	AS	DMP	KOM	KR	REG
AKUN						
AS	0.475					
DMP	0.594	0.837				
KOM	0.359	0.422	0.348			
KR	0.392	0.723	0.667	0.275		
REG	0.811	0.819	0.844	0.368	0.675	

Cross Loading

Discriminant validity - Cross loadings

	AKUN	AS	DMP	KOM	KR	REG
AKUN1	0.673	0.277	0.377	0.108	0.241	0.394
AKUN2	0.771	0.285	0.261	0.364	0.165	0.333
AKUN3	0.859	0.376	0.446	0.300	0.381	0.566
AKUN4	0.806	0.240	0.394	0.243	0.205	0.550
AKUN5	0.820	0.356	0.347	0.175	0.324	0.624
AS1	0.365	0.798	0.528	0.198	0.458	0.522
AS2	0.205	0.813	0.445	0.311	0.444	0.363
AS4	0.370	0.825	0.541	0.344	0.529	0.635
DMP1	0.335	0.550	0.831	0.305	0.485	0.473
DMP2	0.428	0.528	0.832	0.226	0.431	0.571
DMP3	0.359	0.423	0.741	0.153	0.357	0.446
KOM1	0.166	0.148	0.119	0.752	0.228	0.152
KOM2	0.255	0.291	0.180	0.843	0.215	0.289
KOM3	0.322	0.266	0.265	0.756	0.035	0.261
KOM4	0.194	0.335	0.296	0.798	0.247	0.184
KR1	0.349	0.534	0.514	0.216	0.892	0.528
KR2	0.263	0.573	0.443	0.238	0.907	0.465
KR3	0.321	0.467	0.472	0.146	0.872	0.444
REG1	0.455	0.648	0.571	0.255	0.472	0.898
REG2	0.740	0.458	0.442	0.186	0.405	0.770
REG3	0.371	0.408	0.477	0.260	0.430	0.743

Uji Reabilitas *Cronbach's Alpha dan Composite Reliability*

	Cronbach's alpha	Composite reliability (rho_a)	Composite reliability (rho_c)	Average variance extracted (AVE)
AKUN	0.847	0.863	0.891	0.621
AS	0.746	0.756	0.853	0.660
DMP	0.724	0.737	0.844	0.644
KOM	0.802	0.822	0.867	0.621
KR	0.870	0.878	0.920	0.793
REG	0.732	0.789	0.847	0.650

3. Model Struktural atau Uji *Inner Model*

Uji Determinasi

R-square - Overview

	R-square	R-square adjusted
AKUN	0.159	0.150
AS	0.560	0.541

Uji Hipotesis

Path coefficients - Mean, STDEV, T values, p values Zoom (90%)

	Original sample (O)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistics (O /STDEV)	P values
AS → AKUN	0.398	0.419	0.092	4.314	0.000
DMP → AS	0.266	0.270	0.111	2.404	0.016
KOM → AS	0.127	0.133	0.061	2.094	0.036
KR → AS	0.259	0.256	0.104	2.505	0.012
REG → AS	0.302	0.306	0.086	3.498	0.000



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

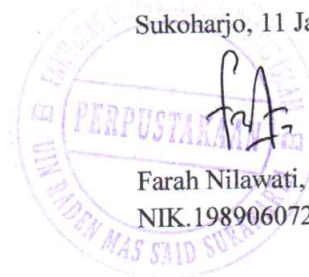
Jl. Pandawa Pucangan Kartasura-Sukoharjo Telp. (0271) 782336 Fax (0271) 782336 Website: iain-surakarta.ac.id.
– Email: info@iain-surakarta.ac.id.

SURAT KETERANGAN TURNITIN

Setelah melakukan tes uji *similarity*, menerangkan bawah mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dwi Lestari
NIM : 195221256
Program Studi : Akuntansi Syariah
Judul Skripsi : Antesenden dan Implementasi Sistem Keuangan Desa (siskeudes) terhadap Akuntabilitas dengan Kerangka *Technological Organizational Environment*
Paper ID : 2126342984
Date : 8 Januari 2024
Hasil menunjukkan SIMILARITY INDEX : 27%

Sukoharjo, 11 Januari 2024



Farah Nilawati, S.Sos.I
NIK.198906072018102003

LAMPIRAN

Muna_Dwi_L_AKS

ORIGINALITY REPORT	
27%	28%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES
	11%
	PUBLICATIONS
	9%
	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES	
1	eprints.iain-surakarta.ac.id 22%
2	penerbitgoodwood.com 1%
3	Submitted to Universitas Diponegoro <1%
4	Submitted to Sriwijaya University <1%
5	ejournal.raharja.ac.id <1%
6	repository.radenintan.ac.id <1%
7	Submitted to Universitas Bengkulu <1%
8	Zikra Supri, Putri Dewintari, Nadia Nadia, Risdayani Risdayani. "Analisis Kesiapan Penggunaan Digital Finance pada UMKM di Kota Palopo Perspektif I-TOE Model", Owner, 2024 <1%

Lampiran X: Hasil Uji Plagiasi

Muna_Dwi L_AKS			
ORIGINALITY REPORT			
27%	28%	11%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		22%
2	penerbitgoodwood.com Internet Source		1%
3	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper		<1%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper		<1%
5	ejournal.raharja.ac.id Internet Source		<1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source		<1%
7	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper		<1%
8	Zikra Supri, Putri Dewintari, Nadia Nadia, Ridayanti Ridayanti. "Analisis Kesiapan Penggunaan Digital Finance pada UMKM di Kota Palopo Perspektif I-TOE Model", Owner, 2024 Publication		<1%

Lampiran XI
Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Dwi Lestari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 15 November 2000
No. Telp : 089 523 293 659
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Welar, Rt 003/Rw 009, Pandeyan, Ngemplak, Boyolali, 57378
Email : dwi685967@gmail.com

Pendidikan Formal

2006-2007 : TK Aisyah Pandeyan
2007-2013 : SDN 3 Pandeyan
2013-2016 : SMP Negeri 2 Ngemplak
2016-2019 : SMA Negeri 1 Ngemplak
2019-2023 : UIN Raden Mas Said Surakarta